

**SISTEM PEMBELAJARAN TAHFIDZ AL-QUR'AN DENGAN  
METODE MUQATHTHA'AH DI SMP ISLAM TERPADU  
IBNU HALIM MEDAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat  
Untuk Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Agama (S.Pd)  
Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam*

**OLEH:**

**FAHMI GUNAWAN**

**NPM. 1701020033**



**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2021**

SISTEM PEMBELAJARAN TAHFIDZ AL-QUR'AN DENGAN  
METODE MUQATHTHA'AH DI SMP ISLAM TERPADU  
IBNU HALIM MEDAN

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat  
Untuk Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Agama (S.Pd)  
Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam*

OLEH:

FAHMI GUNAWAN

NPM. 1701020033

Acc Srdang  
8/5 2021 X/AH-



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

MEDAN

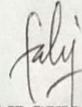
2021

**SISTEM PEMBELAJARAN TAHFIDZ AL-QUR'AN  
DENGAN METODE MUQATHTHA'AH DI SMP ISLAM  
TERPADU IBNU HALIM MEDAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-  
syarat Untuk Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Agama (S.Pd)  
Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam*

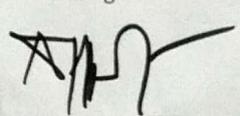
Oleh:



**FAHMI GUNAWAN**  
NPM. 1701020033

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Pembimbing:



**Dr. Junaidi, S.PdI, M.Si**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2021**

**PERSETUJUAN**

**SKRIPSI BERJUDUL**

**SISTEM PEMBELAJARAN TAHFIDZ AL-QUR'AN  
DENGAN METODE MUQATHTHA'AH DI SMP ISLAM  
TERPADU IBNU HALIM MEDAN**

Oleh:

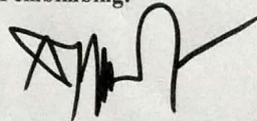


**FAHMI GUNAWAN**  
**NPM. 1701020033**

*Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah  
skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk  
dipertahankan dalam ujian skripsi*

Medan, Mei 2021

Pembimbing:



**Dr. Junaidi, S.PdI, M.Si**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2021**

Medan, 07 Mei 2021

Nomor : Istimewa  
Lamp : 3 (tiga) eksamplar  
Hal : Skripsi a.n Fahmi Gunawan  
Kepada Yth : Bapak Dekan Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Di –  
Medan

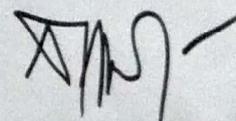
Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Setelah membaca, meneliti dan memberi saran-saran penelitian sepenuhnya terhadap skripsi mahasiswa a.n. Fahmi Gunawan yang berjudul **“Sistem Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an dengan Metode Muqaththa'ah di SMP Islam Terpadu Ibnu Halim Medan”**. Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan diajukan pada sidang munaqasah untuk mendapatkan gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam Ilmu Pendidikan pada Fakultas Agama Islam UMSU

Demikianlah saya sampaikan, atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pembimbing Skripsi



**Dr. Junaidi, S.PdI, M.Si**



Unggul Cerdas & Berprestasi  
Bila menandatangani surat ini agar disebutkan  
Nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jalan Kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400  
Website : [www.umsu.ac.id](http://www.umsu.ac.id) E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)  
Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946,  
Bank Sumut

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk mempertahankan dalam ujian skripsi oleh :

NAMA : FAHMI GUNAWAN  
NPM : 1701020033  
PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
JUDUL SKRIPSI : SISTEM PEMBELAJARAN TAHFIDZ AL-QUR'AN  
DENGAN METODE MUQATHTHA'AH DI SMP  
ISLAM TERPADU IBNU HALIM MEDAN

Medan, Mei 2021

Pembimbing Skripsi

Dr. Junaidi, S.PdI, M.Si

Disetujui Oleh :

Ketua Program Studi  
Pendidikan Agama Islam

Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi

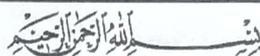
Dekan  
Fakultas Agama Islam

Dr. Muhammad Qorib, MA



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400  
Website : [www.umsu.ac.id](http://www.umsu.ac.id) E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)  
Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi  
Dosen Pembimbing : Dr. Junaidi, M.Si

Nama Mahasiswa : Fahmi Gunawan  
Npm : 1701020033  
Semester : VIII  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : Sistem Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an dengan Metode Muqaththa'ah di SMP Islam Terpadu Ibnu Halim Medan

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
23-04-2021	Peman-tapan Bab I		
26-04-2021	Peman-tapan Bab II		
03-05-2021	Peman-tapan Bab III		
05-05-2021	Peman-tapan Bab IV		
07-05-2021	Bimbing-an Bab V dan Kesimpulan		
08-05-2021	Acc		

Medan, Mei 2021

Diketahui/Disetujui  
Dekan

Dr. Muhammad Qurib, MA

Diketahui/ Disetujui  
Ketua Program Studi

Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi

Pembimbing

Dr. Junaidi, M.Si

**BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas  
Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

Nama Mahasiswa : Fahmi Gunawan  
NPM : 1701020033  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Tanggal Sidang : 02/09/2021  
Waktu : 09.00 s.d selesai

**TIM PENGUJI**

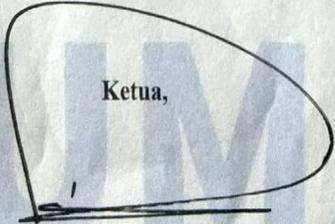
PENGUJI I : Dr. Zailani, S.Pd.I, MA  
PENGUJI II : Dr. Hasrian Rudi, M.Pd



**PENITIA PENGUJI**

Ketua,

Sekretaris,



Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA



Dr. Zailani, S.Pd.I, MA

Unggul | Cerdas | Terpercaya

## SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Fahmi Gunawan

Jenjang Pendidikan : S-1

NPM : 1701020033

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul **“Sistem Pembelajaran Tahfidz Al-Qur’an Dengan Metode Muqaththa’ah di SMP Islam Terpadu Ibnu Halim Medan”** merupakan karya asli saya. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiarisme, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku. Demikianlah pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya.

Medan, 07 Mei 2021

Hormat saya

Yang membuat pernyataan,



Fahmi Gunawan

## PERSEMBAHAN

Karya ilmiah ini saya persembahkan kepada kedua orang tua saya

**Ayahanda Indra Gunawan(Alm.)**

**Ibunda Sumini**

**Kakak Tercinta Chairunnisa, S.E**

**Adik Tercinta Fachri Gunawan**

Tak pernah lelah mendoakan dan mendukung saya sepanjang masa

**Motto:**

*“Sesulit apapun kehidupanmu jadikanlah suatu nikmat anugerah yang telah diberikan ujian oleh Allah hadapilah dengan penuh kesabaran dan jangan pernah putus asa untuk menyelesaikannya”*

## ABSTRAK

***Fahmi Gunawan, 1701020033. Sistem Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an dengan Metode Muqaththa'ah di SMP Islam Terpadu Ibnu Halim Medan. Pembimbing Dr. Junaidi, M.Si***

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sistem pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an dengan metode Muqaththa'ah di SMP Islam Terpadu Ibnu Halim Medan. Kajian ini dilatar belakangi terkait kualitas proses pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an dengan metode Muqaththa'ah. Dalam penerapan sistem pembelajaran yang tepat akan menghasilkan sebuah kinerja yang baik atau meningkatkan mutu pembelajaran dari seorang pendidik terhadap hasil belajar peserta didik di SMP Islam Terpadu Ibnu Halim Medan. Studi ini dimaksud untuk menjawab permasalahan: (1) Bagaimana sistem pelaksanaan pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an dengan metode Muqaththa'ah di SMP Islam Terpadu Ibnu Halim Medan? (2) Bagaimana sistem evaluasi pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an dengan metode Muqaththa'ah di SMP Islam Terpadu Ibnu Halim Medan? Permasalahan tersebut bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis tentang sistem pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an, yakni kebijakan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an dengan metode Muqaththa'ah di SMP Islam Terpadu Ibnu Halim Medan.*

*Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data skripsi ini menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini dibahas melalui studi lapangan yang dilaksanakan di SMP Islam Terpadu Ibnu Halim Medan.*

*Hasil dari penelitian yang dilaksanakan menyimpulkan bahwa penerapan dalam sistem pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an dengan metode Muqaththa'ah di SMP Islam Terpadu Ibnu Halim Medan pada siswa kelas VIII SMP mampu menghafal Al-Qur'an 1 juz yaitu juz 30 atau Juz 'Amma serta mampu memenuhi evaluasi pembelajaran yang sudah disediakan, kegiatan evaluasi ada 4 yaitu evaluasi harian, mingguan, tes tengah semester, dan tes akhir semester. Pelaksanaan evaluasi dilaksanakan dengan tes lisan melalui setor hafalan di*

*sekolah ini lebih menekankan kepada kelancaran hafalan dan hukum tajwid sebagai komponen utama dalam mengevaluasi kualitas hafalan Al-Qur'an siswa dan rogram pembelajaran Tahfidz Al-Quran ini juga sebagai persyaratan kelulusan siswa. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sistem pembelajaran tahfidz Al-Qur'an dengan metode muqaththa'ah di SMP IT Ibnu Halim sudah dinyatakan tuntas karena memenuhi KKM dengan nilai di atas rata-rata 88.*

***Kata Kunci: Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an, Metode Muqaththa'ah***

## ABSTRACT

***Fahmi Gunawan, 1701020033. Learning System The Tahfidz Al-Qur'an with Muqaththa'ah Method in SMP Integrated Islamic Ibnu Halim Medan. Supervisor Dr. Junaidi, M.Si***

*This study aims to determine the Tahfidz Al-Qur'an learning system with the Muqaththa'ah method at SMP Integrated Islamic Ibnu Halim Medan . This study was based on the quality of the Tahfidz Al-Qur'an learning process with the Muqaththa'ah method. In applying the right learning system, it will produce a good performance or improve the quality of learning from an educator on the learning outcomes of students at SMP Integrated Islamic Ibnu Halim Medan. This study is intended to answer the following problems: (1) How is the system for implementing the Tahfidz Al-Qur'an learning with the Muqaththa'ah method at SMP Integrated Islamic Ibnu Halim Medan? (2) How is the Tahfidz Al-Qur'an learning evaluation system using the Muqaththa'ah method at SMP Integrated Islamic Ibnu Halim Medan? This problem aims to describe and analyze the Tahfidz Al-Qur'an learning system, namely the policy, implementation, and evaluation of Tahfidz Al-Qur'an learning with the Muqaththa'ah method SMP Integrated Islamic Ibnu Halim Medan.*

*This study used descriptive qualitative method. This thesis data collection technique uses the method of observation, interviews, and documentation. This research was discussed through a field study conducted at SMP Integrated Islamic Ibnu Halim Medan*

*The results of the research carried out concluded that the application of the Muqaththa'ah method in learning Tahfidz Al-Qur'an at SMP Integrated Islamic Ibnu Halim Medan, for grade VIII SMP students were able to memorize the Al-Qur'an 1 juz, namely juz 30. There are 4 evaluations of learning, namely daily, weekly, midterm tests, and final semester tests. The evaluation is carried out by means of an oral test through rote memorization in this school which emphasizes the fluency of memorization and the law of tajwid as the main component in evaluating the quality of students' memorization of the Al-Qur'an and the Tahfidz*

*Al-Quran learning program is also a requirement for student graduation. So it can be said that the Tahfidz Al-Qur'an learning system with the Muqaththa'ah method at SMP Integrated Islamic Ibnu Halim Medan has been declared complete because it meets the KKM with a score above the average of 88.*

***Keywords: Learning Tahfidz Al-Qur'an, Muqaththa'ah Method***

## KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah atas segala nikmat-Nya, baik yang dapat terlihat maupun yang tidak, baik yang sudah lama maupun yang baru.

Shalawat dan salam semoga dilimpahkan kepada Nabi dan Rasulullah Shallallahu ‘alaihi wasallam, dan kepada keluarga serta sahabatnya yang telah berjuang dengan gigih dalam mempertahankan syariat agama. Dan semoga dilimpahkan pula kepada semua pengikut yang mewarisi ilmu mereka, dan Ulama adalah pewaris para Nabi. Muliakanlah mereka yang dijadikan sebagai pewaris Nabi Allah dan telah dapat mewariskannya kepada generasi berikutnya.

Skripsi ini berjudul **“Sistem Pembelajaran Tahfidz Al-Qur’andengan Metode Muqaththa’ah di SMP Islam Terpadu Ibnu Halim Medan”**. Penulisan skripsi ini dibuat sebagai kelengkapan yang harus diwujudkan oleh setiap mahasiswa yang telah menempuh studi masa akhir di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penulis menyadari bahwa Penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud adanya bantuan, bimbingan, dorongan, doa, dan partisipasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terimakasih yang tulus kepada:

1. Kepada Ayahandaku Alm. Indra Gunawan dan Ibundaku Sumini terimakasih atas nasehatmu bu, yang tak pernah putus dan terima kasih atas semangat darimu ibu yang membuat saya selesai menyusun skripsi ini.
2. Kepada Kakakku Chairunnisa, S.E yang selalu menasehati saya agar menyelesaikan skripsi ini tepat waktu.
3. Kepada Adikku Fachri Gunawan terimakasih atas celotehannya dan doanya dalam menulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Muhammad Qorib, M.A selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan pengarahan yang berguna dalam keberhasilan saya selama studi.

6. Bapak Dr.Zailani, M.A selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah membantu urusan skripsi ini.
7. Bapak Dr Munawir Pasaribu, M.A selaku Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah membantu urusan skripsi ini.
8. Ibunda Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi selaku Ketua Prodi Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah membantu urusan skripsi ini.
9. Bapak Dr. Hasrian Rudi, M.Pd.I selaku Sekretaris Prodi Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan motivasi dan arahan sehingga penulis mampu membuat judul skripsi ini.
10. Bapak Dr. Junaidi, M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Kepada Bapak H. Fadli Ramadan, M.Pd selaku Kepala Sekolah SMP Islam Terpadu Ibnu Halim Medan, serta guru, dan siswa-siswi SMP Islam Terpadu Ibnu Halim Medan yang telah membantu penulis dalam pelaksanaan penelitian skripsi ini.
12. Seluruh Dosen Fakultas Agama Islam khususnya Dosen Pendidikan Agama Islam serta Pegawai Biro FAI UMSU.
13. Untuk seluruh teman seperjuangan dari PAI terimakasih yang sebesar-besarnya karena telah banyak membantu penulis dalam kesulitan apapun yang penulis hadapi, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik.
14. Kepada Feri Hidayat, S.Si sebagai abang ipar saya yang senantiasa menasihati agar cepat menyelesaikan skripsi ini.
15. Kepada Putri Anjilia, S.Pd sebagai calon istri saya yang senantiasa membantu dan memberikan doa sepenuh hatinya untuk menyiapkan skripsi.
16. Kepada Muhammad Yusri sebagai sahabat saya yang telah menemani dalam mengerjakan skripsi di Masjid Ar-Ridha.

Atas segala bantuan dan dukungan dari semua pihak yang tidak dapat Saya sebutkan satu persatu, Saya tidak dapat membalasnya selain mengucapkan terima kasih, semoga Allah SWT yang membalas semua kebaikan kalian.

Akhir kata Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmat kepada kita. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik membangun untuk perbaikan penelitian lebih lanjut. Penulis juga berharap, semoga skripsi ini bermanfaat bagi tim peneliti dan kalangan yang mencintai dunia pendidikan. Semoga Allah Subhanahu wa Ta'ala memberikan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya kepada kita semua. Amin ya Robbal Alamin.

Medan, Mei 2021

Penulis

Fahmi Gunawan

1701020033

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Rumusan Masalah .....	7
D. Batasan Masalah.....	7
E. Hipotesis Tindakan.....	7
F. Tujuan Penelitian .....	7
G. Manfaat Penelitian .....	8
H. Sistematika Penulisan .....	10
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>11</b>
A. Kajian Pustaka.....	11
1. Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an .....	11
2. Metode Muqaththa'ah .....	22
3. Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an dengan Metode Muqaththa'ah.....	27
4. Evaluasi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an dengan Metode Muqaththa'ah .....	32
B. Kajian Penelitian Terdahulu.....	33
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>37</b>
A. Rancangan Penelitian .....	37
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	37
C. Kehadiran Peneliti.....	38
D. Tahapan Penelitian .....	39
E. Data dan Sumber Data .....	40
F. Teknik Pengumpulan Data.....	41
G. Teknik Analisis Data.....	42

H. Pemeriksaan Keabsahan Temuan.....	43
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>45</b>
A. Deskripsi Penelitian .....	45
B. Temuan Penelitian.....	50
C. Pembahasan.....	63
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>66</b>
A. Kesimpulan .....	66
B. Saran.....	68
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>70</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>73</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian.....	38
Tabel 4.1 Keadaan Murid.....	47
Tabel 4.2 Keadaan Pendidik .....	48
Tabel 4.3 Keadaan Tenaga Kependidikan .....	48
Tabel 4.4 Data Sarana Sekolah .....	49
Tabel 4.5 Data Prasarana Sekolah.....	49
Tabel 4.6 Daftar Nilai Harian Tahfidz Al-Qur'an Kelas VIII Tahun Pelajaran 2020/2021 .....	58
Tabel 4.7 Daftar Nilai Mingguan Tahfidz Al-Qur'an Kelas VIII Tahun Pelajaran 2020/2021 .....	59
Tabel 4.8 Daftar Nilai Ujian Tengah Semester Tahfidz Al-Qur'an Kelas VIII Tahun Pelajaran 2020/2021 .....	61
Tabel 4.9 Grafik Persentase Hasil Nilai Evaluasi Harian .....	64
Tabel 4.10 Grafik Persentase Hasil Nilai Evaluasi Mingguan.....	64
Tabel 4.11 Grafik Persentase Hasil Nilai Evaluasi Tengah Semester .....	65

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an adalah sebuah kitab pedoman utama dikalangan umat Islam. Semua isi di dalam kandungannya terdapat sebuah petunjuk manusia baik di dunia maupun di akhirat. Maka dari itu setiap manusia terkhususnya umat muslim wajib mempelajari dan memahami isi dari kandungan Al-Qur'an. Dalam isi kandungan Al-Qur'an juga terdapat sebuah pembelajaran seperti ilmu pendidikan, ilmu kedokteran (pengobatan), ilmu munakahat (pernikahan), ilmu muamalah (jual-beli), dan ilmu yang lainnya.

Al-Qur'an diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW yang dilakukan secara berangsur-angsur selama 22 tahun 2 bulan 22 hari. Alasan Allah SWT menurunkan Al-Qur'an ini secara berangsur-angsur tidak seperti kitab lainnya (Taurat, Zabur, dan Injil) yang diturunkan sekaligus karena Allah SWT memerintahkan umat manusia untuk membacaknya secara perlahan-lahan sehingga umatnya lebih mudah memahami apa maksud dari isi kandungan Al-Qur'an yang telah diturunkan-Nya. Terdapat pula dalam QS. Al-Israa':106 yang berbunyi:

وَقُرْآنًا فَرَقْنَاهُ لِتَقْرَأَهُ عَلَى النَّاسِ عَلَى مُكْثٍ وَنَزَّلْنَاهُ تَنْزِيلًا

Artinya: “Dan Al-Quran itu telah Kami turunkan dengan berangsur-angsur agar kamu membacaknya perlahan-lahan kepada manusia dan Kami menurunkannya bagian demi bagian.”(QS. Al-Israa':106).<sup>1</sup>

Terdapat pula kewajiban umat muslim sebagai hamba-Nya selain diperintahkan untuk membaca Al-Qur'an dengan perlahan-lahan umat muslim dianjurkan juga mengamalkan Al-Qur'an yang dilakukannya seperti para nabi dan Rasulullah SAW serta para sahabat-sahabatnya. Adapun cara mengamalkannya dengan baik itu ialah umat muslim memiliki kuatnya hafalan pada Al-Qur'an serta diiringi dengan memprioritaskan diri pada kegiatan kehidupan sehari-hari yang sesuai pada Al-Qur'an.

---

<sup>1</sup>Q.S. Al-Israa' 17: 106.

Menghafalkan dan memprioritaskan segala aktivitas kehidupan sehari-hari yang diikuti pada berdasarkan Al-Qur'an ini termasuk bagian salah satu upaya menjaga kemurnian Al-Qur'an sebagai pedoman utama umat muslim, karena bagi yang mengamalkan Al-Qur'an tersebut dikehidupan sehari-harinya orang itu akan mendapatkan derajat yang paling tinggi Sebagaimana firman Allah:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ ؕ

وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ ۖ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ

وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: “Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan”.(QS. Al-Mujadilah:11).<sup>2</sup>

Ayat di atas tersebut juga terkait dalam pendidikan terhadap umat muslim untuk memiliki ilmu pengetahuan yang luas di sekitar lingkungan baik di dalam akademik maupun di kalangan masyarakat. Pendidikan yang dianggap itu penting dikarenakan Allah Maha Mengetahui Segala Sesuatu itu menginginkan hamba-Nya mengetahui apa yang ia ketahui untuk menyelesaikan permasalahannya sendiri dari ilmu yang ia dapatkan itu. Ilmu pendidikan ini juga berguna mempermudah segala urusan manusia dari kesulitan dan juga berguna untuk diri sendiri maupun orang lain yang membutuhkannya. Akan tetapi ilmu pengetahuan ini dipelajari haruslah dengan penuh kesabaran dan juga keikhlasan dalam menempuh ilmu pengetahuan tersebut.

Pendidikan merupakan bimbingan dan pertolongan secara sadar yang diberikan oleh pendidik kepada peserta didik sesuai dengan perkembangan

<sup>2</sup>QS. Al-Mujadilah 58: 11

jasmaniah dan rohaniah ke arah kedewasaan.<sup>3</sup> Peserta didik di dalam mencari nilai-nilai hidup harus dapat bimbingan sepenuhnya dari pendidik, karena menurut ajaran Islam saat anak dilahirkan dalam keadaan lemah dan suci/fitrah, sedangkan alam sekitarnya akan memberi corak warna terhadap nilai hidup atas pendidikan agama peserta didik.

Pendidik dan peserta didik merupakan komponen penting dalam sistem pendidikan Islam. Kedua komponen ini saling berinteraksi dalam proses pembelajaran untuk mewujudkan tujuan pendidikan yang diinginkan.<sup>4</sup> Demikian pula peserta didik, ia tidak hanya sekedar objek pendidikan, tetapi pada saat-saat tertentu ia akan menjadi subjek pendidikan. Hal ini membuktikan bahwa posisi peserta didik tidak hanya sekedar pasif yang menyediakan cangkir kosong yang siap menerima air kapan dan dimanapun. Akan tetapi peserta didik harus aktif, kreatif dan dinamis dalam berinteraksi dengan gurunya, sekaligus dalam upaya pengembangan keilmuannya.

Belajar merupakan bagian dari kegiatan yang berproses bertingkat lanjutan dari usia dini sampai ke-usia dewasa. Belajar juga bagian dari unsur terpenting dalam setiap penyelenggaraan jenis jenjang pendidikan. Tanpa adanya belajar di dalam lingkungannya yang sesuai dalam usia atau jenjang pendidikannya maka mustahil meraih suatu penghargaan dalam dirinya. Artinya bahwa berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan itu sudah tergantung pada proses belajar yang dilakukan oleh peserta didik baik ketika berada di lingkungan sekolah maupun lingkungan rumah.

Menurut pendapat lain mengatakan bahwa belajar merupakan bagian dari latihanpemikiran terhadap pengetahuan, keterampilan serta sikap dan tingkah lakunya peserta didik sehingga hasil-hasil belajarnya itu akan dievaluasikan oleh pendidik atau seorang guru. Mengevaluasikan peserta didik dari hasil belajarnya itu berguna untuk melihat dari kualitas maupun kuantitas dari pemahaman peserta didik yang telah diajarkan oleh seorang pendidik.

Tujuan dari seseorang belajar secara umum adalah ingin mencapai prestasi yang gemilang dalam bidang pengetahuan baik secara kualitas maupun kuantitas

---

<sup>3</sup>Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan*, cet.2 (Jakarta: PT. Rineka Cipta,2006), h. 42.

<sup>4</sup>Ahmadi et,al, *Ilmu Pendidikan*, cet. 2 (Jakarta : PT. Rineka Cipta,2006), h.70.

untuk mencapai tujuan tersebut seorang peserta didik harus senantiasa membiasakan diri untuk selalu bersungguh-sungguh dalam belajar.<sup>5</sup>

Hasil belajar merupakan pengukuran dari tingkat kemampuan yang diperoleh seorang siswa setelah melaksanakan kegiatan belajarnya yang diberikan oleh seorang guru. Maka dari itu hasil belajar juga mempengaruhi terhadap dalam diri seorang siswa, adapun faktor yang mempengaruhi hasil belajar seorang siswa dari dalam dirinya, antara lain; kondisi fisik yang kurang sehat, bakat dan minatnya kurang dikarenakan ada hal yang ia tidak sukai ataupun belum mengerti, kecerdasannya terbatas, motivasi yang diberikan guru kurang meyakinkan untuk siswa, kemampuan berpikir terhadap pengetahuan yang cukup. Hal ini bisa diatasi atau diselesaikan dengan baik apabila seorang guru mempunyai terobosan terbaru dari sistem pembelajaran yang ia miliki. Sehingga, peserta didik menerima dengan matang dari proses pembelajarannya yang diberikannya. Pembelajaran adalah kegiatan manusiawi yang berlangsung sejak awal diciptakannya Nabi Adam ‘alaihi salam, sebagaimana Firman Allah dari Surah Al-Baqarah ayat 31:

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ إِنْ

كُنْتُمْ صَادِقِينَ

Artinya; “Dan Dia mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda-benda) seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada para Malaikat lalu berfirman: "Sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu mamang benar orang-orang yang benar".(QS. Al-Baqarah:31)<sup>6</sup>

Menurut Mulyasa, pembelajaran pada hakikatnya adalah interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya sehingga terjadi perubahan perilaku ke arah yang lebih baik.<sup>7</sup> Dapat disimpulkan bahwa setiap dalam pembelajaran pasti memiliki banyak faktor yang mempengaruhi baik itu muncul dari dalam diri sendiri maupun muncul dari lingkungannya.

<sup>5</sup>Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), h. 2.

<sup>6</sup>QS. Al-Baqarah 2: 31

<sup>7</sup>Dosen pendidikan: “Pengertian Pembelajaran,” didapat dari <https://www.dosenpendidikan.co.id/pengertian-pembelajaran-menurut-para-ahli> (diakses tanggal 17 Februari 2021).

Mengingat fungsi pendidikan nasional bagi keberlangsungan bangsa dan negara yang dilandasi iman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, maka dalam hal ini pendidikan agama Islam mengambil peran yang sangat penting bagi pembentukan watak siswa.<sup>8</sup>

Mengingat peran penting pendidikan agama Islam dalam sistem pendidikan nasional, maka harus perlu melakukan inovasi dalam pembelajaran mata pelajaran pendidikan agama Islam, yang memungkinkan siswa secara aktif berperan serta dalam proses belajar mengajar, dimana siswa merasa senang dan tidak merasa jenuh dalam penyampaian materi pelajaran secara maksimal dan siswa dapat memahami materi yang diberikan.

SMP Islam Terpadu Ibnu Halim Medan merupakan salah satu bentuk lembaga pendidikan Islam di Indonesia yang dibawah naungan Dinas Pendidikan Kota Medan Jl. Kawat 3 No. 42 Medan diharapkan dapat menyelenggarakan kegiatan pembelajaran melalui proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Proses pembelajaran di SMP Islam Terpadu Ibnu Halim Medan ini tidak terpisahkan dari suatu konsep interaksi yang bersifat edukatif dengan unsur pentingnya, yaitu kurikulum, siswa, guru, dan sumber media pembelajaran.

Proses pembelajaran di SMP Islam Terpadu Ibnu Halim Medan sebagai bagian integral dari sistem pendidikan nasional, perlu mendapatkan acuan perhatian dengan meningkatkan mutu pembelajarannya melalui sistem pembelajaran yang digunakan oleh pendidik. Karena itu, penerapan sistem pembelajaran yang tepat akan menghasilkan sebuah kinerja yang baik atau meningkatkan mutu pembelajaran dari seorang pendidik terhadap hasil belajar peserta didik di SMP Islam Terpadu Ibnu Halim Medan.

Di dalam sekolah tersebut memiliki mata pelajaran Tahfidz Al-qur'an yang tidak sekedar membaca Al-Qur'an melainkan juga mengamalkannya seperti menghafal Al-Qur'an. Akan tetapi, di sekolah ini hanya memberikan pelajaran Tahfidz Al-qur'an dari Juz 30 (QS. An-Naba' sampai QS. An-Nas) dan surah-surah Al-Qur'an ini juga dibagikan menjadi tiga bagian sesuai dengan tingkat kelasnya.

---

<sup>8</sup>Abdul Mujib, *Ilmu Pendidikan Islam*, cet. 2 (Jakarta : kencana, 2008), h. 105-106.

Hasil belajar hafalan pada mata pelajaran Tahfidz Al-qur'an ini dijadikan sebagai persyaratan kelulusan di SMP Islam Terpadu Ibnu Halim Medan. Jadi, bagi peserta didik yang belum tuntas hafalan tersebut, maka mereka dinyatakan belum lulus. Akan tetapi, guru terfokus pada menunggu hasil hafalan peserta didik saja kurangnya penerapan metode yang baru agar peserta didik terbantu dalam hal pembelajaran ini. Sehingga kurangnya sistem pembelajaran pada hafalan peserta didik mengenai mata pelajaran Tahfidz Al-Qur'an.

Berdasarkan hasil dari observasi seorang peneliti, ditemukan beberapa kelemahan diantaranya hasil belajar Tahfidz Al-Qur'an yang disebabkan oleh sistem pembelajarannya. Maka perlu adanya terobosan terbaru yakni sistem pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an seperti pendekatan seorang pendidik terhadap peserta didik, strategi yang digunakan pendidik, serta penggunaan metode yang tepat ketika guru menjelaskan mata pelajaran Tahfidz Al-qur'an maupun ketika memberikan hafalan baik itu hafalan Al-Qur'an peringkat kelasnya melalui metode yang digunakannya agar peserta didik terdorong untuk berlomba-lomba dalam belajar Al-Qur'an maupun dalam menghafal Al-Qur'an.

Salah satu metode pembelajaran yang dapat meningkatkan kualitas peserta didik dalam pembelajaran maupun dalam menghafal adalah metode Muqaththa'ah. Metode Muqaththa'ah yang artinya memotong-motong ayat Al-Qur'an yang panjang menjadi potongan-potongan pendek sehingga mudah untuk diingat dan dipahami.<sup>9</sup>

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul penelitian “**Sistem Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an dengan Metode Muqaththa'ah di SMP Islam Terpadu Ibnu Halim Medan**”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan terkait latar belakang masalah di atas maka identifikasi permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Guru mengalami kesulitan dalam membangun suatu sistem pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa.

---

<sup>9</sup>ABD. Rahman, *Metode Muqaththa'ah 30 Jam Hafal Juz 30 Menghafal Semudah Tepuk Tangan* (Bandar Selamat Medan : CV.ISCOM Medan , 2019) , h. 13.

2. Guru mengalami kesulitan dalam hal menyelesaikan permasalahan terkait masalah individual siswa.
3. Siswa sulit mendapatkan metode yang mudah dalam penghafalan pada pelajaran Tahfidz Al-qur'an.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang pemilihan judul di atas maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana sistem pelaksanaan pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an dengan metode Muqaththa'ah di SMP Islam Terpadu Ibnu Halim Medan?
2. Bagaimana sistem evaluasi pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an dengan metode Muqaththa'ah di SMP Islam Terpadu Ibnu Halim Medan?

### **D. Batasan Masalah**

Untuk menjaga terjadinya pembahasan yang terlalu luas dan terkait dari rumusan masalah maka penulis memberi batasan pembahasan peneliti meliputi "Sistem Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an dengan Metode Muqaththa'ah di SMP Islam Terpadu Ibnu Halim Medan". Serta faktor penunjang dan penghambat dalam membangun sistem pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di SMP Islam Terpadu Ibnu Halim Medan.

### **E. Hipotesis Tindakan**

Dengan melaksanakan penerapan metode muqaththa'ah dapat dicapai sistem pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an terhadap siswa dengan baik, memudahkan hafalan Al-Qur'an di SMP Islam Terpadu Ibnu Halim Medan.

### **F. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis sistem pelaksanaan pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an dengan metode Muqaththa'ah di SMP Islam Terpadu Ibnu Halim Medan.

2. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis sistem evaluasi pembelajaran Tahfidz Al- Qur'an dengan metode Muqaththa'ah di SMP Islam Terpadu Ibnu Halim Medan.

## **G. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Untuk menambahkan keilmuan yang baru terhadap pendidikan dalam bidang Tahfidz Al-Qur'an, terkhususnya di SMP Islam Terpadu Ibnu Halim Medan.
  - b. Untuk mengembangkan pemikiran bagi semua pihak yang mempunyai peran dalam pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an, terkhususnya di SMP Islam Terpadu Ibnu Halim Medan.
  - c. Sebagai menyalurkan pemikiran terhadap metode Muqaththa'ah dalam pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di SMP Islam Terpadu Ibnu Halim Medan.
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi siswa
    - 1) Meningkatkan motivasi siswa untuk mempelajari Tahfidz Al-Qur'an
    - 2) Meningkatkan kemampuan berinteraksi antara siswa dengan guru.
    - 3) Meningkatkan rasa percaya diri dalam menghafalkan ayat-ayat suci Al-Qur'an.
    - 4) Siswa mampu mempraktikkan hasil dari hafalannya dengan semaksimal mungkin dan memuaskan.
  - b. Bagi guru
    - 1) Meningkatkan dan memperbaiki sistem pembelajaran di dalam kelas dengan baik.
    - 2) Memberi motivasi kepada guru untuk lebih meningkatkan kualitas pembelajaran dan strategi maupun metode yang menarik sehingga

diharapkan tidak mengalami kesulitan saat melakukan proses pembelajaran di dalam kelas.

- c. Bagi Sekolah
  - 1) Meningkatkan pelayanan pendidikan khususnya dalam pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an.
  - 2) Meningkatkan kualitas pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an sehingga masalah individual siswa dapat diatasi dengan kemampuannya sendiri di dalam bidang Tahfidz Al-Qur'an
  - 3) Membuatkan percaya diri terhadap pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an sebagai persyaratan kelulusan siswa di SMP Islan Terpadu Ibnu Halim Medan.
- d. Bagi peneliti ialah dapat menambahkan wawasan, pengalaman, dan pemahaman dalam mengenai pengelolaan kelas dan mengembangkan pengetahuan, keterampilan, sikap dan tingkah laku serta kreatif dan inovatif bagi kualitas mata pelajaran Tahfidz Al-Qur'an.

## **H. Sistematika Penulisan**

BAB I Pendahuluan, mengkaji tentang: Latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, hipotesis tindakan, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II landasan teoritis mengurai tentang: Sistem pembelajaran peserta didik, mata pelajaran Tahfidz Al-Qur'an, metode muqaththa'ah dan kajian penelitian terdahulu

BAB III Metodologi penelitian mengurai tentang: Setting penelitian, persiapan penelitian, subjek peneliti, sumber data, teknik pengumpulan data, indikator kinerja, teknik analisis data, dan prosedur penelitian.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan mengurai tentang : Deskripsi penelitian, temuan penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V Penutup mengurai tentang : Kesimpulan, saran dan rekomendasi serta melengkapi bagian akhir dari skripsi.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Kajian Pustaka

##### 1. Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an

###### a. Pembelajaran

Pembelajaran merupakan suatu bentuk usaha yang membuat peserta didik belajar menjadi lebih baik dari segi pengetahuan, keterampilan, sikap dan tingkah laku. Dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas Pasal 1 Ayat 20, Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.<sup>10</sup> Pembelajaran juga bisa diartikan sebagai suatu sistem atau proses belajar mengajar subjek didik/pembelajar yang didesain, dilaksanakan dan dievaluasi secara sistematis agar subjek didik/ pembelajar dapat mencapai tujuan-tujuan pembelajaran.<sup>11</sup>

Menurut Kimble dan Garmezy dikutip oleh Muhammad Thobron dan Arif Musthofa pembelajaran adalah suatu perubahan perilaku yang relatif tetap dan merupakan hasil praktek yang diulang-ulang. Pembelajaran memiliki makna bahwa subjek belajar harus dibelajarkan bukan diajarkan. Subjek belajar yang dimaksud ialah siswa atau pelajar yang menjadi pusat kegiatan belajar mengajar.<sup>12</sup>

Menurut E. Mulyasa pembelajaran ialah suatu interaksi antara siswa dengan lingkungannya sehingga terjadi perubahan perilaku kearah yang lebih baik.<sup>13</sup> Pembelajaran juga dijadikan upaya untuk membelajarkan seseorang atau kelompok melalui berbagai upaya dan berbagai strategi,

---

<sup>10</sup>Bambang Warsito, *Teknologi Pembelajaran landasan dan Aplikasinya*, (Jakarta: PT Rineka Putra, 2008), h.85.

<sup>11</sup>Kokom Komalasari, *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2011), h. 3

<sup>12</sup>Muhammad Thobron dan Arif Musthofa, *Belajar dan Pembelajaran Pengembangan Wacana dan Praktek Pembelajaran dalam Pembangunan Nasional*, (Yogyakarta : Ar-Ruz Media, 2011), h. 18.

<sup>13</sup>E.Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi :Konsep Karakteristik dan Implementasi*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2008), h. 100

metode, dan pendekatan kearah pencapaian tujuan yang telah direncanakan sebelumnya.<sup>14</sup>

Dapat diartikan bahwa di dalam pembelajaran tersebut memiliki sistem unsur tersendiri yang saling bergantung, seperti guru, dosen, metode, strategi, model pembelajaran, buku, media, sarana, dan bahan presentasi yang dibutuhkannya.

Setelah melihat penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan kegiatan yang memiliki perencanaan metode, strategi serta pendekatan yang digunakan pada seorang guru untuk memberikan kegiatan proses belajar mengajarnya kepada peserta didik agar tujuan pembelajarannya itu akan tercapai dengan sempurna.

#### **b. Ciri-Ciri Pembelajaran**

Ciri-ciri pembelajaran adalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran dilakukan secara sadar dan direncanakan secara sistematis.
2. Pembelajaran dapat menumbuhkan perhatian dan motivasi siswa dalam belajar.
3. Pembelajaran dapat menyediakan bahan belajar yang menarik perhatian dan menantang siswa.
4. Pembelajaran dapat menggunakan alat bantu belajar yang tepat dan menarik.
5. Pembelajaran dapat menciptakan suasana belajar yang aman dan menyenangkan bagi siswa.
6. Pembelajaran dapat membuat siswa siap menerima pelajaran, baik secara fisik maupun psikologi.
7. Pembelajaran menekankan keaktifan siswa.
8. Pembelajaran dilakukan secara sadar dan sengaja.<sup>15</sup>

Oleh sebab itu, pembelajaran memiliki tujuan tertentu dalam bidang studi masing-masing, seperti membantu peserta didik untuk memperoleh berbagai pengalaman dan dengan pengalaman itu, sikap dan tingkah laku

---

<sup>14</sup>Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung : PT. Rosda Karya, 2014), h. 109

<sup>15</sup>Darsono. *Belajar dan Pembelajaran*. (Semarang: IKIP Semarang Press. 2000), h. 34

peserta didik akan menjadi perubahan yang baik. Tingkah laku yang dimaksud ialah pengetahuan, keterampilan, dan nilai kesosialan sebagai fungsi pengendalian sikap dari perilaku peserta didik.

### c. **Komponen-Komponen Pembelajaran**

Pembelajaran pada taraf organisasi mikro mencakup pembelajaran bidang studi tertentu dalam suatu pendidikan, tahunan, dan semester. Apabila pembelajaran tersebut ditinjau dari pendekatan sistem, dalam prosesnya akan melibatkan berbagai komponen berikut.<sup>16</sup>

1. *Tujuan*, secara eksplisit diupayakan melalui kegiatan pembelajaran instructional effect, biasanya berupa pengetahuan dan keterampilan atau sikap yang dirumuskan secara eksplisit dalam tujuan pembelajaran.
2. *Subjek belajar*, dalam sistem pembelajaran merupakan komponen utama karena berperan berbagai subjek sekaligus objek.
3. *Materi pelajaran*, merupakan komponen utama dalam proses pembelajaran karena materi pelajaran akan memberi warna dan bentuk kegiatan pembelajaran.
4. *Strategi pembelajaran*, merupakan pola umum mewujudkan proses pembelajaran yang diyakini efektivitasnya untuk mencapai tujuan pembelajaran.
5. *Media pembelajaran*, ialah alat atau sarana yang digunakan guru dalam proses pembelajaran untuk membantu penyampaian pesan pembelajaran. Media berfungsi meningkatkan peranan strategi pembelajaran.
6. *Penunjang*, dalam sistem pembelajaran adalah fasilitas belajar, sumber belajar, alat pengajaran, bahan pelajaran, dan sebagainya. Penunjang berfungsi memperlanacar dan mempermudah terjadinya proses pembelajaran.<sup>17</sup>

Komponen-komponen pembelajaran di atas sudah menunjukkan bahwa harus tetap memperhatikan berbagai tujuan, subjek belajar, materi pelajaran, strategi pembelajaran, media dan penunjang untuk mencakup

---

<sup>16</sup> Sugandi.A. *Teori Pembelajaran*.(Semarang: UPT MKK Universitas Negeri Semarang, 2004), h. 48

<sup>17</sup> Hamdani. *Strategi Belajar Mengajar*. (Bandung: Pustaka Setia Bandung, 2011), h. 48

dalam suatu pendidikan guna menjalankan sistem pembelajaran yang lebih baik.

#### d. Prinsip-Prinsip Pembelajaran

Kata prinsip berasal dari bahasa latin yaitu *asas dasar* yang mempunyai arti kebenaran yang mejadi bahan pokok dasar berpikir, bertindak, dan lain sebagainya. Jadi, prinsip pembelajaran merupakan pelaksanaan dasar dalam mengajar yang menggunakan landasan berpikir dan bertindak dengan tujuan pembelajaran akan tercapai sesuai harapan hasil belajar dari proses pembelajaran yang dinamis dan terarah.

Menurut Syaiful Sagala prinsip-prinsip pembelajaran yaitu prinsip perkembangan, perbedaan individu, minat, kebutuhan, aktivitas dan motivasi. Sedangkan Wina Sanjaya mengatakan bahwa yang termasuk prinsip pembelajaran adalah tujuan, aktivitas, individualitas, integritas, interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang dan motivasi.<sup>18</sup>

Adapun prinsip pembelajaran untuk pembelajaran yang aktif sebagai berikut:

- 1) Prinsip motivasi
- 2) Prinsip latar konteks
- 3) Prinsip keterarahan pada titik pusat atau fokus tertentu.
- 4) Prinsip hubungan sosial
- 5) Prinsip belajar sambil bekerja
- 6) Prinsip perbedaan perseorangan
- 7) Prinsip menemukan
- 8) Prinsip pemecahan masalah.<sup>19</sup>

Dalam pelaksanaan belajar mengajar pastinya diperhatikan lagi berbagai prinsip belajar mengajar pada waktu proses belajar mengajar peserta didik dilakukan secara optimal. Oleh karena itu, prinsip-prinsip di atas bukan hanya untuk diketahui begitu saja, melainkan harus

---

<sup>18</sup>Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Prenada Media, 2006), h. 133

<sup>19</sup>Ujang Sukanda, *Belajar Aktif dan Terpadu*, (Surabaya: Duta Graha Pustaka, 2003), h.

dilaksanakan pada waktu proses belajar mengajar berlangsung sehingga kegiatan belajar peserta didik akan terdorong dengan seoptimal mungkin.

#### e. Pengertian Tahfidz Al-Qur'an

Tahfidz Al-Qur'an adalah bentuk kata majemuk terdiri dari kata tahfiz dan Al-Qur'an. Secara etimologis dalam Kamus Al-Munjid kata Tahfidz adalah berasal dari kata *hafidza-yahfadzu-hifdzan* yang artinya "mana'ahu min adh-dhiya'i wa al-talafi" yaitu menjaga atau memelihara atau menghalanginya dari kebinasaan dan kelenyapan.<sup>20</sup> Dalam kamus besar bahasa Indonesia hafalan telah masuk ingatan dan dapat mengucapkan diluar kepala (tanpa melihat buku atau catatan lainnya).<sup>21</sup>

Apabila kita sering membaca Al-Qur'an, maka kita akan mendapatkan ayat-perayat di luar kepala kita, Allah SWT memilih kata *hafidza* untuk tujuan memelihara, sebagaimana Firman Allah SWT:

.....حَفِظْتُ لِّلْغَيْبِ بِمَا حَفِظَ اللّٰهُ

Artinya"....Memelihara diri ketika suaminya tidak ada, oleh karena Allah telah memelihara (mereka). (QS. An-Nisa: 34).<sup>22</sup>

Menurut Zaki Zamani dan Syukron maksum menghafal dalam tataran praktisnya ialah membaca dengan lisan. Sehingga menimbulkan ingatan dalam pikiran dan meresap masuk dalam hati untuk diamankan dalam kehidupan sehari-hari. Arti menghafal dalam kenyataan yaitu membaca berulang-ulang atau muraja'ah sehingga hafal dari satu ayat ke ayat berikutnya, dari satu surah ke surah lainnya.<sup>23</sup>

Secara etimologi Al-Qur'an berasal dari kata *Qara'a – Yaqra-u – Qiratan – Quranan* yang berarti membaca. Sedangkan Al-Qur'an sendiri adalah bentuk mashdar dari *qara'a* yang berarti bacaan. *Qara'a* juga berarti

<sup>20</sup>Louis Ma'luf, *al-Munjid Fi al-Lughah wa al-A'lam*. Cet. 2, (Beyrut: Daar al-Masyriq, 2002), h. 142

<sup>21</sup>Suharso dan Ana Retnonengsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Semarang: Widya Karya, 2005), h. 160

<sup>22</sup>QS. An-Nisa 4: 34

<sup>23</sup>Zaki Zamani dan Sukron Maksum, *Metode Cepat Menghafal Al-Qur'an*, (Yogyakarta: Al-Barokah, 2014), h. 20-21

mengumpulkan atau menghimpun, sesuai namanya Al-Qur'an juga berarti himpunan huruf-huruf dan kata-kata dalam satu ucapan yang rapi.<sup>24</sup>

Secara terminologi, Yunahar Ilyas menjelaskan bahwa Al-Qur'an merupakan *Kalamullah Al-Munazzal 'ala Muhammadin Shallallahu 'alaihi wa sallam At-tawatir wa Al-muta'abbad bi tilawatihi*. Yang artinya Firman Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW yang dibaca dengan mutawatir dan ibadah dengan membacanya.<sup>25</sup>

Dari penjelasan di atas menurut penulis Tahfidz Al-Qur'an dapat didefinisikan sebagai proses menghafal materi ayat Al-Qur'an dengan terus menerus untuk meresapkan ayat Al Qur'an ke dalam pikiran dengan sengaja, sadar, dan sungguh-sungguh agar selalu ingat, sehingga mengungkapkan kembali diluar kepala tanpa melihat.

Jadi, dapat disimpulkan dari paparan di atas bahwa yang disebut hafidz atau penghafal Al-Qur'an merupakan seseorang yang telah mampu dalam membaca ayat Al-Qur'an ke dalam dadanya, sehingga ayat yang dibacanya akan meresapi ke dalam jiwa raganya dan dia telah mampu membaca ayat Al-Qur'an terus berulang-ulang tanpa melihat kitab Al-Qur'an kembali.

#### **f. Tujuan Tahfidz Al-Qur'an**

Menurut umat Islam, Al-Qur'an adalah sebuah pedoman utama dikalangan umat Islam. Semua isi di dalam kandungannya terdapat sebuah petunjuk manusia baik di dunia maupun di akhirat. Maka dari itu setiap manusia terkhususnya umat muslim wajib mempelajari dan memahami isi dari kandungan Al-Qur'an. Selain wajib mempelajari dan memahami Al-Qur'an umat Islam diwajibkan untuk mengamalkan Al-Qur'an dengan cara menghafalkannya.

Dengan mampu menghafal Al-Qur'an juga menambah keistimewaan orang yang menguasai Al-Qur'an. Untuk mempermudah menghafal Al-Qur'an itu dimulai dari usia sejak dini, maka hafalan seseorang tersebut

---

<sup>24</sup>Zaki Zamani dan Sukron Maksum, *Metode Cepat Menghafal Al-Qur'an*, (Yogyakarta: Al-Barokah, 2014), h. 13

<sup>25</sup>Yunahar Ilyas. *Kuliah Ulumul Qur'an*. Cet. 3, (Yogyakarta: Itqan Publishing, 2014), h.

akan lebih baik hasil dari hafalan Al-Qur'an. Jadi, pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an ini sangat penting sekali diselenggarakan terkhususnya untuk umat Islam agar generasi umat Islam tetap menjadi penghafal Al-Qur'an di manapun dan kapanpun.

Tujuan Tahfidz Al-Qur'an ini diselenggarakan dikalangan pendidikan ialah perbuatan yang sangat mulia. Adapun tujuan yang lain dari pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an yaitu:

- 1) Peserta didik dapat memahami dan mengetahui arti penting dari kemampuan dalam menghafal Al-Qur'an.
- 2) Peserta didik dapat terampil menghafal ayat-ayat dari surah-surah tertentu dalam juz 'amma yang menjadi materi pelajaran.
- 3) Peserta didik dapat membiasakan menghafal Al-Qur'an dan supaya dalam berbagai kesempatan ia sering melafadzkan ayat-ayat Al-Qur'an dalam aktivitas sehari-hari.
- 4) Menumbuhkan, mengembangkan serta mempersiapkan bakat hafiz dan hafizah pada anak, sehingga nantinya menjadi generasi muslim yang hafal Al-Qur'an.<sup>26</sup>

#### **g. Manfaat Tahfidz Al-Qur'an**

Banyak sekali penjelasan-penjelasan terkait permasalahan pada pembelajaran tahfidz Al-Qur'an ini. Adapun manfaat dari pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an antara lain:

- 1) Menjadi anggota KPKA (Komunitas Pemelihara Kemurnian Al-Qur'an)
- 2) Menghafal Al-Qur'an merupakan ciri khas orang yang berilmu.

Allah SWT berfirman dari Surah Al-Ankabut ayat 49, yang artinya: "Sebenarnya, Al-Qur'an itu adalah ayat-ayat yang di dalam dada orang-orang yang diberi ilmu".(QS. Al-Ankabut: 49)

- 3) Tingkatan surga yang akan dicapai penghafal Al-Qur'an adalah tingkatan surga yang tertinggi.

Terdapat pula dalam sebuah hadits Rasulullah SAW yang berbunyi: "Dari Abdullah bin 'Amru dari Nabi Shallallahu 'alaihi

---

<sup>26</sup>Ahmad Lutfi, Pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, 2009) h. 168-169

wasallam bersabda: *Kelak akan dikatakan kepada ahli Al-Qur'an; Bacalah dan naiklah, kemudian bacalah dengan tartil sebagaimana kamu membacanya ketika di dunia, karena sesungguhnya tempatmu ada pada akhir ayat yang kamu baca*".(HR. At-Tarmidzi).<sup>27</sup>

- 4) Ajaran Rasulullah SAW untuk memuliakan para penghafal Al-Qur'an meskipun sudah menjadi mayat.
- 5) Laki-laki yang paling berhak menjadi Imam Shalat.

Terdapat pula dalam sebuah hadits Rasulullah SAW yang berbunyi: "Abu Said Al-Khudri berkata: Rasulullah Shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: *Jika seseorang bertiga, hendaklah salah seorang diantara mereka menjadi imam, dan yang paling berhak menjadi imam adalah yang paling banyak hapalan Al-Qur'an*". (HR. Muslim).

- 6) Penghafal Al-Qur'an dapat memberikan syafaat kepada 10 kerabatnya.

Terdapat pula dalam sebuah hadits Rasulullah SAW yang berbunyi: "Dari Ali bin Abu Thalib berkata; Rasulullah Shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: *Barangsiapa membaca Al-Qur'an kemudian dia menguasai dan menghafalnya, niscaya Allah akan memasukkannya ke Surga dan menjadikannya dapat memberikan syafa'at kepada sepuluh orang dari keluarganya yang sudah ditetapkan masuk Neraka*". (HR. Ahmad).<sup>28</sup>

- 7) Penghafal Al-Qur'an merupakan keluarga Allah SWT di bumi ini.
- 8) Ahli waris Allah ialah orang-orang yang dipilih Allah yaitu penghafal Al-Qur'an.

Allah SWT berfirman dari Surah Fathir ayat 32 yang artinya: "Kemudian kitab itu Kami wariskan kepada orang-orang yang Kami pilih di antara hamba-hamba Kami". (QS: Fathir: 32).

- 9) Allah SWT meninggikan dan memuliakan para penghafal Al-Qur'an.
- 10) Al-Qur'an merupakan sumber pahala.

---

<sup>27</sup>Imam At-Tarmidzi, *Musnad Imam At-Tarmidzi, Keutamaan Al-Qur'an, Bab: Membaca Huruf Al-Qur'an dan Ganjarannya*, No: 2838 dan Abu Daud, *Musnad Abu Daud, Shalat, Bab: Disunnahkan Untuk Membaca Al-Qur'an Dengan Tartil*, No: 1252.

<sup>28</sup>Ahmad bin Hambal, *Musnad Imam Ahmad, Bab: Musnad Ali bin Abu Thalib Radhiyallahu 'anhu*, No.: 1213

Terdapat pula dalam sebuah hadits Rasulullah SAW yang berbunyi: “Abdullah bin Mas’ud berkata; Rasulullah Shallallahu ‘alaihi wasallam bersabda: *Barangsiapa membaca satu huruf dari Kitabullah (Al-Qur’an), maka baginya satu pahala kebaikan dan satu pahala kebaikan akan dilipat gandakan menjadi sepuluh kali, aku tidak mengatakan ALIF LAAM MIIM itu satu huruf, akan tetapi ALIF satu huruf, LAAM satu huruf dan MIIM satu huruf*”. (HR. At-Tarmidzi).

#### **h. Teknik Tahfidz Al-Qur’an**

Tahfidz Al-Qur’an mempunyai teknik tersendiri dari pembelajaran pada umumnya yang menjadi suatu khas dari menghafal Al-Qur’an. Hal yang diketahui dalam menghafal Al-Qur’an ialah tahap persiapan dalam menghafal Al-Qur’an, metode tahfidz Al-Qur’an, proses menghafal, dan bagaimana cara kerja memori otak dalam menghafal.

Teknik pertama dalam Tahfidz Al-Qur’an ialah proses upaya menghafal. Menghafal merupakan suatu aktifitas mengajarkan materi di dalam ingatan, sehingga nantinya dapat dijalankan (diingat) kembali secara harfiah, sesuai dengan materi yang asli. Menghafal merupakan proses mental untuk dirasakan dan menyimpan kesan-kesan yang nantinya suatu waktu bila diperlukan dapat diingat kembali ke alam sadar.<sup>29</sup> Menghafal bisa diartikan suatu proses dalam mengingat sesuatu, di mana seluruh isi ayat-ayat yang sudah dibaca berulang-ulang sehingga menjadi hafal, kemudian hafalan itu akan diulangi kembali apabila diperlukan.

Dalam kegiatan menghafal Al-Qur’an, di mana seseorang yang baru saja diterima melalui membaca ataupun dengan menggunakan teknik-teknik dalam proses menghafal Al-Qur’an juga melewati tiga tahap yaitu perekaman, penyimpanan, dan pemanggilan. Perekaman dapat dilihat apabila peserta didik mencoba untuk menghafal ayat-ayat Al-Qur’an yang dilakukan secara terus menerus, sehingga pada akhirnya masuk dalam tahap penyimpanan pada otak memori dalam jangka pendek dan jangka panjang. Kemudian selanjutnya pada fase pemanggilan memori yang telah

---

<sup>29</sup>Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), h. 29

tersimpan yaitu disaat peserta didik mentasmi'kan hafalannya dihadapan instruktur.

Kemudian ada juga yang membahas permasalahan tentang bagaimana sistem atau sistematika kinerja memori dalam melakukan kegiatan menghafal adalah teori pengolahan informasi. Secara singkat teori pengolahan informasi menyatakan bahwa informasi pada awalnya dicatat oleh sistem saraf sensori otak seseorang dan memasuki memori sensor otak yang sesaat untuk menyimpan informasi tersebut. Informasi kemudian diteruskan ke memori jangka pendek yang menyimpannya selama 15 hingga 25 detik. Terakhir, informasi tersebut dapat berpindah ke memori jangka panjang yang sifatnya relatif permanen. Apakah informasi tersebut dapat bergerak dari memori jangka pendek ke memori jangka panjang tergantung pada macam dan jumlah dari latihan terhadap materi yang dibawa secara berulang-ulang.<sup>30</sup>

Adapun teknik lain dari pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an yang harus dilakukan dalam menghafal Al-Qur'an ialah sebagai berikut:

- 1) Melihat langsung mushaf Al-Qur'an dengan membacanya secara perlahan-lahan.
- 2) Menghafal sedikit demi sedikit dan terus menyimpannya dalam hati.
- 3) Menghindari kesalahan terhadap makhraj, harakat-harakat huruf, waqaf atau kata-kata penutup ayat.
- 4) Hafalan yang masih belum kuat setidaknya jangan melompat-lompat pada halaman berikutnya sehingga terjadinya kekeliruan terhadap kesulitan hafalannya, sebaiknya dihafal terus-menerus hingga benar-benar hafal pada hafalan lembaran satunya. Apabila seseorang telah memiliki hafalan yang sudah kuat dalam lembaran satunya maka boleh pindah ke halaman berikutnya.
- 5) Sering mengulang-ulang hafalannya dalam waktu yang berdekatan agar dapat tersimpan dengan baik di dalam memori otak dengan jangka pendek maupun jangka panjang.

#### **i. Metode Tahfidz Al-Qur'an**

---

<sup>30</sup>Robert S. Feldman, *Understanding Psychology*, terj. Petty Gina Gayati dan Putri Nurdiana Sofyan, Pengantar Psikologi, (Jakarta: Salemba Humanika, 2012), h. 258.

Dalam pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an telah memiliki metode-metode tersendiri dibandingkan pembelajaran pada umum lainnya, diantaranya:

a) Metode Talqin

Talqin secara bahasa merupakan bentuk mashdar dari *laqqana-yulaqqinutalqinan* yang berarti mendiktekan atau mencontohkan untuk ditirukan.<sup>31</sup> Menurut Tim Yayasan Muntada Islami metode talqin yaitu guru membacakan ayat yang akan dihafalkan kepada siswa, lalu masing-masing siswa membaca satu persatu dihadapan guru dan kemudian siswa ditugasi untuk menghafalkannya.

Hasil temuan menunjukkan kesesuaian dengan teori tersebut yaitu guru mendiktekan ayat pertama dari bacaan tersebut dihadapan siswa, siswa menirukan ayat pertama yang telah dicontohkan guru. Guru mendiktekan ayat kedua dari bacaan tersebut, siswa menirukan ayat kedua yang telah dicontohkan guru, guru mendiktekan dengan menggabung ayat pertama dan kedua, siswa menirukan kedua ayat tersebut dengan benar. Guru mendiktekan ayat ketiga dari bacaan tersebut, siswa menirukan ayat ketiga yang telah dicontohkan guru, guru mendiktekan ayat pertama sampai ketiga dari bacaan tersebut, siswa menirukan ketiga ayat tersebut dengan benar, dan diterapkan untuk ayat-ayat berikutnya sampai selesai 5-10 baris. Siswa diberi waktu menghafal bacaan tersebut, sesuai apa yang didiktekan guru sebelumnya. Setelah siswa mampu menghafal bacaan tersebut, disetorkan kepada guru, hasil praktek siswa mengenai langkah-langkah metode talqin juga menunjukkan kesesuaian dengan teori yang telah dibangun.

Strategi menghafal Al-Qur'an menggunakan metode talqin ada lima yaitu pemenggalan ayat, pengulangan 7 kali, membenaran bacaan, tidak menggunakan nada atau lagu, memperhatikan ayat serupa. Hasil temuan hanya dua strategi metode talqin yang digunakan dari lima strategi yaitu pemenggalan ayat dan membenaran bacaan.

---

<sup>31</sup> Salafuddin. *Ngaji Metal (Metode Talqin)*. (Jakarta: Wali Pustaka. 2018), h. 23

Pemenggalan ayat diterapkan dengan memenggal satu ayat panjang menjadi beberapa bagian, kemudian ditalqinkan ke murid agar mudah dihafal. Sedangkan membenaran bacaan digunakan guru membenarkan bacaan siswa yang salah melafalkan ayat yang telah didiktekan.

b) Metode Tafahhum

Tafahum adalah memahami arti dari bacaan Al-Qur'an yang akan dihafal. Tentunya tidak semua orang harus melalui tahapan ini dalam menghafal. Yang dianjurkan untuk memahami Al-Qur'an saat menghafal adalah mereka yang berusia remaja serta dewasa.

Jadi, anak-anak yang telah duduk di bangku SMP apalagi mereka sudah memasuki usia tingkat keremajaan yang seharusnya mereka sudah sepatasnya untuk melakukan metode ini, agar selain mereka menghafal pada ayat-ayat suci Al-Qur'an mereka juga mendapatkan amalan yang sangat bermanfaat dari apa maksud dari isi dalam kandungan Al-Qur'an tersebut.

Penerapan metode tafahum ini siswa-siswi setelah sudah menghafal ayat-ayat pada Al-Qur'an mereka melanjutkan untuk menghafal arti dari isi ayat tersebut, setiap per-ayat-ayatnya.

c) Metode TIKRAR

TIKRAR berasal dari bahasa Arab takraran yang berarti berkali-kali atau berulang-ulang.<sup>32</sup> Menurut Abdul Aziz metode tIKRAR adalah cara menghafal Al-Qur'an dengan cara membaca berulang-ulang ayat hingga hafal.<sup>33</sup> Langkah metode tIKRAR tersebut sesuai dengan hasil temuan, dimana siswa menerapkan metode tIKRAR dengan langkah:

1. Siswa membaca ayat pertama yang akan dihafal secara berulang-ulang dengan melihat mushaf,
2. Siswa melafalkan ayat pertama berulang-ulang tanpa melihat mushaf sampai hafal,
3. Siswa membaca ayat kedua yang akan dihafal secara berulang-ulang dengan melihat mushaf,

---

<sup>32</sup> Ahmad. *TIKRAR: Qur'an Hafalan*. (Bandung: Sygna. 1997), h. 21

<sup>33</sup> Abdul Aziz. *Menghafal al-Qur'an*. (Jakarta: Kalam Mulia. 2015), h. 17

4. Siswa melafalkan ayat kedua berulang-ulang tanpa melihat mushaf sampai hafal,
5. Siswa menggabungkan hafalan ayat pertama dan kedua, lalu diulang-ulang sampai hafal,
6. Siswa membaca ayat ketiga yang akan dihafal secara berulang-ulang dengan melihat mushaf,
7. Siswa melafalkan ayat ketiga berulang-ulang tanpa melihat mushaf sampai hafal,
8. Siswa menggabungkan hafalan ayat pertama, kedua, dan ketiga, lalu diulang-ulang sampai hafal,
9. Ayat-ayat berikutnya dihafal dengan menerapkan langkah 3, 4, 5 secara terus-menerus sampai target hafalan tercapai.

Hasil wawancara siswa mengenai langkah-langkah metode tkrar juga menunjukkan kesuaian dengan teori yang telah dibangun. Strategi menghafal al-Qur'an menggunakan metode tkrar ada tujuh yaitu: pengulangan ganda, tidak beralih pada ayat selanjutnya, menggunakan penanda tkrar, menggunakan satu jenis mushaf, memahami ayat beserta makna, memperhatikan ayat-ayat tasyabbuh/serupa, menyetorkan hafalan kepada guruQur'an.<sup>34</sup>

Hasil temuan penelitian hanya dua strategi tkrar yang digunakan dalam pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an yaitu pengulangan ganda dan disetorkan ke guru. Pengulangan ganda dilakukan siswa saat menambah hafalan baru di pagi hari, lalusiswa mengulang hafalan baru tersebut saat akan disetorkan ke guru di jam pelajaran Al-Qur'an. Strategi kedua ditunjukkan dengan siswa menambah hafalan Al-Qur'an pada halaqoh masing-masing lalu menyetorkannya ke guru.

## 2. Metode Muqaththa'ah

### a. Pengertian Metode

Metode berasal dari kata yunani *methodos* yang terdiri dari dua kata yaitu “metha” yang berarti melalui atau melewati dan “hodos” yang

---

<sup>34</sup>W. Alhafidz. *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*. (Jakarta: Bumi Aksara. 1994), h. 30

berarti jalan atau cara.<sup>35</sup> Dengan kata lain metode ialah suatu cara usaha untuk mengembangkan suatu upaya yang ditempuh agar tujuannya dinyatakan berhasil.

Menurut Pupuh Faturrohman mengatakan, bahwa “metode secara harfiah berarti “cara”. Dalam permaknaan yang umum, metode diartikan sebagai suatu cara atau prosedur yang dipakai untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>36</sup>

Metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal. Ini berarti, metode digunakan untuk merealisasikan strategi yang telah ditetapkan. Dengan demikian, metode dalam rangkaian sistem pembelajaran memegang peran yang sangat penting. Keberhasilan implementasi strategi pembelajaran sangat tergantung pada cara guru menggunakan metode pembelajaran, karena suatu strategi pembelajaran hanya mungkin dapat diimplementasikan melalui penggunaan metode pembelajaran.<sup>37</sup>

Jadi, berdasarkan penjelasan di atas dapat diketahui bahwa metode merupakan suatu upaya cara atau prosedur yang tepat untuk tercapainya suatu tujuan tertentu. Sehingga guru akan mencari metode-metode yang tepat sebelum proses pembelajaran itu dimulai secara langsung, akan tetapi guru harus mempunyai strategi dalam mengimplementasikan metode yang diajarakannya.

#### **b. Pengertian Metode Muqaththa’ah**

Muqaththa’ah adalah suatu kata yang berasal dari bahasa arab yaitu Qatha’a- Yaqtha’u-Muqaththa’ah yang berarti memotong, yaitu memotong ayat Al-Qur’an yang panjang menjadi potongan-potongan ayat yang pendek sehingga siswa lebih muda mengingat serta memahami ayat

---

<sup>35</sup>Kanal Informasi , “*Pengertian Metode,*” di dapat dari <http://www.kanalinformasi.web.id> [home page on-line]: Internet (diakses tanggal 17 Februari 2021

<sup>36</sup>Istarani dan Intan Pulungan , *Ensiklopedi Pendidikan,* ( Larispa, Medan , 2016), jilid I, h. 54

<sup>37</sup>Wina Sanjaya. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan.* (Jakarta: Kencana, 2010), h. 147

tersebut.<sup>38</sup>Jadi, metode muqaththa'ah merupakan prosedur atau cara menghafal Al-Qur'an dengan cara memotong sebagian dari ayat Al-Qur'an yang panjang menjadi dua atau tiga potongan ayat yang pendek sehingga lebih mudah untuk diingat, dipahami dan lebih cepat untuk dihafalkannya.

**c. Kelebihan Metode Muqaththa'ah**

Setiap metode tentu memiliki kelebihan tersendiri yang menjadi kekuatan pada metode tersebut, begitu juga dengan metode muqaththa'ah yang memiliki beberapa kelebihan yaitu:

- 1) Dapat dijadikan sebagai metode mengajar bagi pendidikan Tahfidz Al-Qur'an.
- 2) Buku metode Muqaththa'ah dapat dijadikan sebagai panduan buku mengajar bagi pendidik Tahfidz Al-Qur'an.
- 3) Dapat dipelajari sendiri jika tidak ada guru yang mengajar dengan catatan bisa membaca Al-Qur'an dengan baik.
- 4) Dilengkapi dengan langkah-langkah mengajarkannya (menghapalnya) bagi penghafal mandiri.
- 5) Dilengkapi dengan langkah-langkah mengajarkannya bagi pengajar Tahfidz Al-Qur'an.
- 6) Cocok buat para calon penghafal Al-Qur'an yang belum bisa membaca Al-Qur'an dengan syarat bisa memahami transliterasi Al-Qur'an dalam bahasa Indonesia.
- 7) Cocok buat anak-anak yang gaya menghafalnya sambil bermain.
- 8) Berpotensi tidak merusak hukum bacaan terlebih pada panjang pendek meskipun pada awal menggunakannya tidak memperhatikan makna ayat.
- 9) Tidak membutuhkan waktu panjang, hanya butuh waktu yang berkualitas.
- 10) Cara menghafal potongan-potongannya yang bervariasi tergantung selera penghafal.
- 11) Tidak membutuhkan tenaga, bisa sambil bermain, sedang berkendara, sedang memasak, dan kegiatan-kegiatan lainnya.

---

<sup>38</sup> ABD. Rahman, *Metode Muqaththa'ah 30 Jam Hafal Juz 30 Menghafal Semudah Tepuk Tangan* ( Bandar Selamat Medan : CV.ISCOM Medan , 2019) , h. 31.

- 12) Tidak mengganggu aktivitas rutin harian, dengan cara lihat sekejap, hapalkan.
- 13) Bisa dilakukan dimana saja dan kapan saja.
- 14) Meski sibuk tetap bisa hafal Al-Qur'an.
- 15) Cocok untuk anak-anak balita dengan syarat sudah bisa berbicara dengan baik.
- 16) Cocok untuk usia remaja, dewasa bahkan lansia yang penting ada kemauan kuat.<sup>39</sup>

**d. Rukun, Syarat, dan yang Membatalkan Metode Muqaththa'ah**

Berikut cara pemotongan ayat yang tepat sebagai rukun, syarat dan yang membatalkan metode muqaththa'ah yaitu:

1. Rukun Metode Muqaththa'ah
  - a. Memotong kalimat perkaliat dalam satu ayat menjadi beberapa potongan yang tidak merusak hukum tajwid.
  - b. Lebih baik memotong ayat dengan merusak makna untuk sementara tapi selamat untuk selamanya dari pada memotong ayat yang tidak merubah makna untuk sementara tapi bisa merusak makna untuk selamanya.
2. Syarat Metode Muqaththa'ah
  - a. Potonglah kalimat-kalimat Al-Qur'an tersebut ketika ada syiddah.
  - b. Potonglah kalimat-kalimat Al-Qur'an tersebut ketika ada mad.
  - c. Potonglah kalimat-kalimat Al-Qur'an tersebut ketika ada mim sukun.
  - d. Potonglah kalimat-kalimat Al-Qur'an tersebut ketika ada nun sukun atau tanwin.
  - e. Potonglah kalimat-kalimat Al-qur'an tersebut ketika ada huruf sukun.
  - f. Potonglah kalimat-kalimat Al-Qur'an tersebut ketika ada Alif Lam Qomariyah/Syamsiah.
3. Pembatalan Metode Muqaththa'ah

---

<sup>39</sup>*Ibid.*, h. 31-32

- a. Memotong ayat pada kalimat yang huruf terakhirnya berharakat, baik fathah, dhommah maupun kasroh meskipun benar secara makna.
  - b. Memantulkan sifat huruf menjadi Qalqalah pada huruf-huruf yang tidak memiliki sifat Qalqalah.
4. Langkah-langkah Menghafal dengan Metode Muqaththa'ah
- 1) Untuk menghafal individu.
    - a. Siapkan waktu anda dan istiqomahlah pada waktu yang telah anda sisihkan.
    - b. Siapkan mental dan pikiran anda untuk tetap fokus.
    - c. Buat target hafalan yang ingin dihafal dan istiqomahlah dalam menjalani pencapaian target yang telah dibuat.
    - d. Potonglah ayat-ayat yang akan dihafal menjadi beberapa potongan dengan memperhatikan rukun, syarat dan pembatalan metode Muqaththa'ah.
    - e. Baca potongan pertama dengan benar dan pastikan tanpa ada kesalahan sedikitpun.
    - f. Jangan memanjangkan bacaan pada huruf yang tidak ada madnya dan tidak membaca pendek pada huruf yang ada madnya.
    - g. Hafalkan potongan pertama secara berulang-ulang.
    - h. Setelah hafal potongan pertama, lanjutkan cara ke 5 dan 6 pada potongan yang kedua.
    - i. Setelah hafal potongan kedua, gabungkan potongan pertama dengan potongan kedua dan hafalkan.
    - j. Setelah hafal potongan pertama dan kedua dan ketiga hafalkan.
    - k. Setelah hafal potongan pertama, kedua, ketiga dan keempat, gabungkan semua potongan lalu hafalkan begitu seterusnya.
    - l. Lakukan langkah-langkah diatas pada ayat-ayat berikutnya.
    - m. Setelah hafal ayat 1, mulailah hafalkan ayat ke 2 dengan metode yang sama.

- n. Setelah hafal ayat 1 dan ayat 2 maka gabungkan dan lancarkan ayat 1 dan 2, begitu juga pada ayat-ayat selanjutnya.
- 2) Untuk Penghafal Kelompok (kelas)
- a. Buat suasana kelas menjadi dua kelompok.
  - b. Agar lebih menarik, berikan nama kelompok masing-masing dengan nama yang unik seperti kelompok upin vs kelompok ipin.
  - c. Siapkan papan nilai dan reward/punishment agar menambah semangat.
  - d. Siapkan mental dan pikiran siswa untuk tetap fokus.
  - e. Buat target hafalan yang ingin dihafal dan istiqamahlah dalam menjalani pencapaian target yang telah dibuat.
  - f. Potonglah ayat-ayat yang akan dihafal menjadi beberapa potongan dengan memperhatikan rukun, syarat dan pembatalan metode Muqaththa'ah.
  - g. Bacakan potongan pertama dengan benar kepada kelompok 1 (misalnya kelompok upin) dan pastikan tidak ada kesalahan sedikitpun.
  - h. Jangan memanjangkan bacaan pada huruf yang tidak ada madnya dan tidak membaca pendek pada huruf yang ada madnya.
  - i. Perintahkan seluruh anggota kelompok 1 mengikuti bacaan yang telah dicontohkan oleh guru dan kelompok 2 (ipin) cukup mendengarkan.
  - j. Hafalkan potongan ayat pertama secara berulang-ulang kepada kelompok 1.
  - k. Lakukan langkah 7, 8, 9, dan 10 dengan materi bacaan potongan ke 2 kepada kelompok 2.
  - l. Kelompok 1 cukup mendengarkan saja.
  - m. Setelah potongan kedua berhasil dihafal oleh kelompok 2, perintahkan kelompok 1 membacakan potongan ke 1 dan lanjutkan kelompok 2 membaca potongan ke 2.

- n. Jika ada 3 potongan dalam satu ayat, maka potongan ke 3 di hafal oleh kedua kelompok.
- o. Setelah potongan ayat ke 3 berhasil dihafal oleh kelompok 1 dan 2, perintahkan kelompok 1 untuk membaca potongan ayat 1 dan dilanjutkan kelompok 2 membaca potongan ayat ke 2 kemudian diakhiri dengan bacaan potongan ayat ke 3 bersama-sama.
- p. Perintahkan kelompok 2 untuk membaca potongan ayat pertama yang dihafal oleh kelompok 1 tadi, dan kelompok 1 membaca potongan ayat kedua yang dihafal oleh kelompok 2 tadi.
- q. Berikan reward dan punishment kepada siswa yang antusias mengikuti bacaan dan kepada siswa yang tidak antusias, untuk memudahkan guru menguasai kelas.
- r. Setelah hafal ayat pertama, mulailah hafal ayat ke 2 dengan metode yang sama.
- s. Setelah hafal ayat ke 2 maka, gabungkanlah ayat pertama dan kedua, hafalkan dan lancarakan kepada siswa begitu selanjutnya.<sup>40</sup>

#### e. Tujuan Metode Muqaththa'ah

Metode muqaththa'ah ini hadir bertujuan untuk memberikan sedikit kontribusi pada perbaikan dan perubahan pada pembelajaran tahfidz Al-Qur'an serta pencegahan kesalahan-keasalahan dalam kesulitan menghafal. Dengan memberikan cara yang tepat seperti metode Muqaththa'ah ini bisa dilakukan pemotongan ayat yang nantinya tidak menjadi hafalan yang bermasalah, sehingga pada bacaan ayat Al-Qur'an yang dipotong berbagai bagian yang tidak merusak makna tadi dapat mudah dihapalkannya.

Selain itu, tujuan metode Muqaththa'ah adalah merubah pola pikir seseorang menghafal Al-Qur'an yang tadinya sulit menjadi mudah dihafal,

---

<sup>40</sup>*Ibid*, h. 35-39

memberikan suatu upaya berupa solusi pengajaran dalam menghafal Al-Qur'an, dan membantu umat muslim minimal hafal juz 'amma.

### **3. Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an dengan Metode Muqaththa'ah**

#### **a. Sistem Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an dengan Metode Muqaththa'ah**

Sistem pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an dengan metode muqaththa'ah sebaiknya dilakukan sesuai waktu, target, materi, dan kelompok. Metode muqaththa'ah ini bisa dilakukan secara individual maupun berkelompok, agar peserta didik tidak merasa bosan. Akan tetapi sebelum melakukan metode ini, sebaiknya guru akan memberikan pengarahan sesuai perencanaannya sehingga materi pembelajaran tahfidz Al-Qur'an yang menggunakan metode Muqaththa'ah ini akan mudah dipahami untuk masalah hafalan peserta didik.

Adapun waktu pelaksanaan pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an dengan metode Muqaththa'ah dilaksanakan pada waktu ba'da (selesai) shalat subuh, ashar, dan maghrib. Selain itu, ada waktu yang paling baik untuk menghafal ayat Al-Qur'an sehingga bisa berkonsentrasi dengan tenang dalam menghafalnya, yakni pada waktu ba'da subuh. Dikarenakan pada waktu ba'da subuh atau pagi peserta didik dalam kondisi masih segar apalagi tubuh mereka masih keadaan beristirahat dengan tidur dan otak masih dalam keadaan belum terkontaminasi oleh pikiran-pikiran yang lain.

Selain teori cara kerja otak sebagai dasar pemilihan waktu Tahfidz Al-Qur'an dengan metode muqaththa'ah teori tersebut, menurut madzhab Syaifi'i dan lainnya berpendapat bahwa membaca Al-Qur'an pada siang hari yang paling baik adalah sesudah shalat subuh.<sup>41</sup>

Sistem pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an dengan metode muqaththa'ah mempunyai target yang harus dicapainya baik itu dari aspek kualitas maupun kuantitasnya. Target yang harus dicapai pada hafalan juz 'amma ialah dengan waktu 30 jam, yang artinya tidak sampai 2 hari sepenuhnya. Akan tetapi, jikalau dilakukannya di sekolah pasti melebihi waktu dari 30 jam. Maka untuk mempermudah menghafal Al-Qur'an

---

<sup>41</sup>Abdurrahman Abdul Khaliq, *Bagaimana Menghafal Al-Qur'an* (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 1991), h. 49

pastinya dilakukan juga di rumah atau di mana saja. Target kualitas dalam pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an yaitu dari segi *makharijul huruf, sifatul huruf* dan *tajwid*. Oleh karena itu, sistem pembelajaran tahfidz Al-Qur'an dengan metode muqaththa'ah langsung dengan praktek menghafal Al-Qur'an juz 30 atau juz 'amma.

Dalam menghafal Al-Qur'an seseorang harus mempunyai target hafalan setiap harinya. Sebab, pikiran bawah sadar seseorang serta kemampuan otaknya lebih memahami hal-hal yang terperinci dan tidak menyukai hal-hal yang bersifat umum.<sup>42</sup>

Dalam pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an dengan metode muqaththa'ah dikelompokkan sesuai dengan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an dengan tingkatan bacaan. Supaya memudahkan siswa dalam proses menghafal misalnya peserta didik yang membacanya belum lancar dengan peserta didik yang belum lancar. Sehingga dalam pencapaian hafalan peserta didik juga berbeda-beda tergantung dalam penguasaan lancar didalam membacanya ketika menyeter hafalan.

#### **b. Prinsip Penerapan Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an dengan Metode Muqaththa'ah**

Prinsip pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an dengan metode muqaththa'ah merupakan pokok utama dalam menghafal Al-Qur'an dengan mencapai target secepat mungkin. Dengan tujuan untuk mempermudah generasi umat muslim yang hafidz dan hafidzah menghafal seperti membalik telapak tangan mereka.

Menghafal Al-Qur'an tidaklah masalah fiqih sehingga harus memenuhi syarat dan rukunnya, yang berkaitan dengan sah atau batalnya sebuah ibadah, tapi menghafal Al-Qur'an ini hanyalah usaha untuk mengabadikan bacaan Al-Qur'an ke dalam dada kita. Jadi, kita tidak perlu memenuhi persyaratan seperti itu, melainkan menghafal Al-Qur'an tetap sah dan tidak batal, namun jika memenuhi syarat menghafal Al-Qur'an akan menjadi lebih utama. Syarat dalam prinsip pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an dengan metode muqaththa'ah ialah istiqamah.

---

<sup>42</sup>Majdi Ubaidillah Al-hafizh, *9 langkah mudah menghafal Al-Qur'an*, (Solo: Aqwan, 2014), h. 175.

Prinsip pembelajaran menurut Wina Sanjaya yaitu berorientasi pada tujuan, interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang dan motivasi.<sup>43</sup>

### c. Pelaksanaan Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an dengan Metode Muqaththa'ah

Metode muqaththa'ah ini banyak sekali penggunaannya berbagai metode-metode menarik yang dapat membantu pelaksanaan metode muqaththa'ah, antara lain yaitu:

- 1) Metode hapus papan tulis
- 2) Metode tambal nama
- 3) Metode taruhan point

Setelah mengetahui berbagai macam-macam metode yang digunakan pada pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an dengan metode muqaththa'ah, langkah-langkah penerapan pembelajarannya dapat dilaksanakan sebagai berikut:

- 1) Metode Hapus Papan Tulis
  - a) Kegiatan Doa Pembuka

Kegiatan pembelajaran selalu diawali dengan guru mengucapkan salam dan membuka pembelajaran dengan bacaan alFatihah, kemudian berdoa bersama-sama dan doa menghafal AlQur'an

#### b) Kegiatan Inti

- 1) Guru mengenalkan kepada siswa cara membaca materi hapalan yang telah ditulis tersebut dengan benar satu persatu.
- 2) Siswa mulai menghafalkan materi tersebut.
- 3) Guru menghapus tulisan tersebut sedikit demi sedikit (perhuruf/perharakat).
- 4) Siswa mulai tertantang membaca tulisan yang terhapus perlahan.
- 5) Guru semakin memberikan tantangan kepada siswa dengan menghapus lebih banyak.

---

<sup>43</sup>Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta:Kencana, 2010), h.133

6) Lakukan langkah-langkah tersebut sampai tulisan terhapus semua.

7) Setelah mendapatkan hafalan yang banyak dari metode ini, siswa menyetorkan hafalan kepada guru tersebut.

c) Kegiatan penutup

Kegiatan penutup dalam pembelajaran tahfidz Al-Qur'an dengan metode muqaththa'ah diakhiri dengan salam dan doa kafaratul majlis.

2) Metode Tambal Nama

a) Kegiatan Doa Pembuka

Kegiatan pembelajaran selalu diawali dengan guru mengucapkan salam dan membuka pembelajaran dengan bacaan alFatihah, kemudian berdoa bersama-sama dan doa menghafal Al-Qur'an.

b) Kegiatan Inti

1) Guru membentuk kelompok kepada siswa menjadi 2 sampai 3 kelompok.

2) Guru memberikan arahan kepada siswa dalam aturan metode tambal nama yang dikolaborasikan pada metode muqaththa'ah.

3) Guru memberikan nama perkelompoknya sesuai potongan ayat Al-Qur'an. Contoh: Kelompok A dinamai *'amma yatasaa*, dan Kelompok B dinamai *'aluun*. Keduanya kita perintahkan berenal dengan nama baru mereka perkelompok. Tanpa terasa kelompok A dan B telah menghafal ayat 1 dari Surah An-Naba' yaitu *'amma yatasaa-aluun*.

4) Lakukan metode ini pada ayat berikutnya sesuai potongan perkelompoknya.

c) Kegiatan penutup

Kegiatan penutup dalam pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an dengan metode muqaththa'ah diakhiri dengan salam dan doa kafaratul majlis.

### 3) Metode Taruhan Point

#### a) Kegiatan Doa Pembuka

Kegiatan pembelajaran selalu diawali dengan guru mengucapkan salam dan membuka pembelajaran dengan bacaan alFatihah, kemudian berdoa bersama-sama dan doa menghafal Al-Qur'an.

#### b) Kegiatan Inti

- 1) Guru menjelaskan aturan dalam mengenai metode ini.
- 2) Guru membentuk kelompok antara 2 sampai 3 kelompok sesuai barisan meja siswa.
- 3) Guru memberikan tantangan apabila kelompok 1, 2, atau 3 dapat menghafal 1 ayat dari Surah lainnya di juz 'amma. Maka kelompok tersebut mendapatkan 10 point per-ayat.
- 4) Guru awalnya mendemonstrasikan pada bacaan ayat pertama dahulu sesuai metode muqaththa'ah atau memotong ayat dahulu. Kemudian dijadikan satu.
- 5) Setelah itu diujikan tantangan kepada kelompok siswa sebagai mengumpulkan point untuk menghafal cepat mereka.
- 6) Lakukan sampai habis pada 1 surah atau berikutnya.
- 7) Guru menilai dari kumpulan point kelompok tersebut.

#### c) Kegiatan penutup

Kegiatan penutup dalam pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an dengan metode muqaththa'ah diakhiri dengan salam dan doa kafaratul majlis.

## **4. Evaluasi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an dengan Metode Muqaththa'ah**

Evaluasi pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an dengan metode muqaththa'ah ada empat macam yaitu:

1) Evaluasi Harian

Evaluasi ini dilakukan dengan menggunakan kartu kendali (Kontrol) yang dibawa oleh santri pada setiap kegiatan hafalannya. Dalam kartu ini pengampu memberikan nilai terkait dengan setoran nomor hafalan baru dan nomor ayat.

2) Evaluasi Mingguan

Evaluasi ini dilakukan dengan menggunakan kartu penyeter hafalan yang dibawa oleh beberapa santri pada setiap kegiatan hafalan berkaitan dengan target ayat yang dicapai pada minggu tersebut. Dalam kartu ini guru memberikan nilai terkait dengan setoran hafalan baru dan nomor ayat berikutnya. Evaluasi ini sebagai bukti target hafalan yang disetorkan dari guru pengujinya yang nantinya akan diberikan kepada orang tua pada saat anak pulang kerumah.

3) Ujian Tengah Semester

Sistem evaluasi ini dilakukan dengan metode MHQ (Musabaqah Hifdzil Qur'an) yaitu dengan memanggil peserta didik satu persatu kemudian dibacakan potongan ayat dari guru penguji agar dilanjutkan oleh peserta didik, serta ditanya nomor ayat, nomor surat, dan hukum tajwid, waqof, dan bacaan mad.

4) Ujian Semester

Pada ujian semester, setiap siswa harus mampu membacakan juz 'amma yang ia peroleh pada semester itu sesuai dengan ketentuan perolehan tingkat kelasnya minimal pada setiap semester. Sistem evaluasi ini dilakukan dengan metode MHQ (Musabaqoh Hifdzil Qur'an), yaitu dengan memanggil peserta didik satu persatu kemudian dibacakan potongan ayat agar dilanjutkan oleh peserta didik, serta ditanya nomor ayat, nomor surah, dan hukum tajwid, dan bacaan mad.

Dalam pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an dengan metode muqaththa'ah pemberian nilai hasil akhir semester penilaian secara kualitatif dengan kualifikasi sebagai berikut :

- a) 90.00 – 100 = Mumtaz (istimewa)
- b) 80.00 – 89.99 = Jayyid Jiddan (baik sekali)
- c) 70.00 – 79.99 = Jayyid (baik)
- d) 60.00 – 69.99 = Maqbul (cukup)
- e) 59.99 -..... = Rasib (kurang).<sup>44</sup>

## B. Kajian Penelitian Terdahulu

Penelitian ini dimaksudkan untuk menambah wawasan dari penulis dan mendeskripsikan beberapa penelitian yang isinya hampir relevan dengan penelitian yang penulis lakukan. Tetapi, pelaksanaannya lebih ditekankan sebagai pembandingan agar penelitian ini bukan penelitian duplikasi maupun replikasi dari penelitian yang sudah ada terhadap pustaka yang sudah ditelaah.

1. Skripsi saudara Miss Sulaeha Panoh tahun 2017 dengan judul "Sistem Pembelajaran PAI di MI Nurul Islam Ngaliyan Semarang".<sup>45</sup> Dengan hasil penelitian yaitu ini menunjukkan bahwa sistem perencanaan pembelajaran ditunjukkan dengan proses awal dalam pembelajaran untuk menentukan tujuan atau sasaran yang hendak dicapai sehingga menghasilkan pembelajaran yang seefisien dan seefektif, sedangkan dalam pelaksanaan pembelajaran madrasah ini meliputi pengorganisasian pembelajaran dan kepemimpinan seorang guru dalam proses pelajaran di kelas dan dalam evaluasi pembelajaran ditunjukkan dengan hasil belajar yang dilaksanakan oleh guru PAI telah sesuai dengan evaluasi hasil belajar yang terdapat dalam KTSP, yakni penelitian berbasis kelas yang memuat ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.
2. Skripsi saudara Drifal tahun 2014 dengan judul "Sistem Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Kamyabi Homeschool Tangerang".<sup>46</sup> Hasil penelitian ini diperoleh ialah bahwa proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang diterapkan oleh keluarga pelaksana homeschool jauh lebih baik

---

<sup>44</sup> Kurikulum Tahfidz Al-Qur'an SMP Islam Terpadu Ibnu Halim Medan Tahun Pelajaran 2020/2021, h. 7

<sup>45</sup> Miss Sulaeha Panoh. *Sistem Pembelajaran PAI di MI Nurul Islam Ngaliyan Semarang*, Skripsi, Semarang: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2017

<sup>46</sup> Drifal, *Sistem Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Kamyabi Homeschool Tangerang*, Skripsi, Tangerang: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. 2014

dari sekolah formal. Rencana pelaksanaan pembelajaran disusun dengan baik dan benar-benar terwujud pembelajaran yang aktif serta menyenangkan bagi anak. Selain itu anak merasa dilibatkan dalam menentukan desain dan metode pembelajaran yang mereka sukai. Pembelajaran yang aktif, menyenangkan dan penuh tantangan yang dirasakan siswa, dapat meningkatkan minat dan prestasi dalam pendidikan.

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Rancangan Penelitian

Penelitian merupakan suatu tindakan yang di lakukan secara sistematis dan teliti dengan tujuan untuk mendapatkan pengetahuan baru atau mendapat susunan atau tafsiran baru dari pengetahuan yang telah ada, dimana sikap orang bertindak ini harus kritis dan prosedur yang digunakan harus lengkap.<sup>47</sup>

Menurut Sutrisno Hadi, metode penelitian merupakan usaha untuk menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran suatu pengetahuan.<sup>48</sup> Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif, namun sebelum penulis memaparkan jenis-jenis metode penelitian yang akan penulis gunakan dalam penelitian ini terlebih dahulu penulis akan memaparkan sumber data yang akan dipakai pada saat penelitian.<sup>49</sup>

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu data yang disajikan dalam bentuk kata verbal bukan dalam bentuk angka.<sup>50</sup> Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi atau data mengenai status gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan.<sup>51</sup>

### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di SMP Islam Terpadu Ibnu Halim Medan di Jl. Kawat 3 No. 42 Tanjung Mulia Hilir Kecamatan Medan Deli dan penelitian ini dilakukan pada Januari 2021 – Mei 2021 dari tahap prasurvei hingga melaksanakan penelitian.

---

<sup>47</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabet, 2013), h. 5

<sup>48</sup> Sutrisno Hadi, *Metodelogi Research Jilid III, fakultas psikologi UGM* (Yogyakarta: 2014), h. 4

<sup>49</sup> *Ibid.*, h. 5

<sup>50</sup> Noeng Muhajir, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996), h. 69

<sup>51</sup> Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), h. 309

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Bulan														
		Jan			Feb			Maret			April			Mei		
1	Pengajuan Judul				■											
2	Penulisan Proposal				■	■	■	■	■	■						
3	Seminar Proposal									■						
4	Pengumpulan Data									■	■					
5	Bimbingan Skripsi											■	■	■	■	
6	Penyelesaian Skripsi														■	■
7	Sidang Meja Hijau															■

### C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam hal ini sangatlah penting dan utama, hal ini seperti yang dikatakan Moleong bahwa dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti sendiri atau bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama.<sup>52</sup>

Sesuai dengan jenis penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan merupakan sangat diutamakan dan diperlukan secara optimal. Peneliti memiliki peran di lapangan sebagai partisipan penuh dalam mengenai permasalahan studi kasus ini, peneliti juga sebagai pengamat partisipan dalam penelitian sehingga dapat membantu guru-guru di tempat sekolah tersebut. Sehingga peneliti menemukan terobosan terbaru terhadap metode yang diajarkan guru kepada peserta didik. Peneliti merupakan instrumen kunci utama dalam mengungkapkan inti dari permasalahan dan sekaligus sebagai alat pengumpul data. Oleh sebab itu, peneliti juga harus terlibat terkait kehidupan orang-orang khususnya para guru mata pelajaran yang diteliti sampai pada tingkat keterbukaan antara kedua belah pihak. Dalam penelitian ini peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati dan mengumpulkan data yang dibutuhkan. Peneliti melakukan penelitian di SMP Islam Terpadu Ibnu Halim Medan. Adapun data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data-data sistem pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Tahfidz Al-Qur'an yang menggunakan metode muqaththa'ah.

<sup>52</sup> Moleong J. Lexy, *Penelitian kualitatif*. (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2014), h.12

#### D. Tahapan Penelitian

Pendekatan dan teori yang menjadi akar dari penelitian kualitatif pada intinya memiliki ciri-ciri yang berbeda apabila dibandingkan dengan pendekatan dan teori yang menjadi akar dari penelitian kuantitatif. Oleh sebab itu, prosedur dan tahap-tahap yang harus dilalui untuk melakukan penelitian kualitatif juga berbeda dari prosedur dan tahap-tahap penelitian kuantitatif. Prosedur dan tahap-tahap yang harus dilalui apabila melakukan penelitian kualitatif adalah sebagai berikut.<sup>53</sup>

- a) Menetapkan fokus metode penelitian kualitatif berdasarkan pada logika berfikir induktif sehingga perencanaan penelitiannya bersifat sangat fleksibel. Meskipun bersifat fleksibel, penelitian kualitatif harus melalui tahap-tahap dan prosedur penelitian yang telah ditetapkan.
- b) Menentukan setting dan subjek penelitian sebagai pusat perhatian dari metode penelitian yang bersifat holistik, setting penelitian dalam penelitian kualitatif merupakan hal yang sangat penting dan telah ditentukan ketika menetapkan fokus penelitian. Subjek penelitian kualitatif merupakan bagian utama yang harus diselesaikan permasalahannya. Setting dan subjek penelitian merupakan suatu kesatuan yang telah ditentukan sejak awal penelitian.
- c) Pengumpulan data, pengolahan data, dan analisis data. Penelitian kualitatif merupakan prosedur dari penelitian yang berkesinambungan sehingga tahap pengumpulan data, dalam penelitian kualitatif terhadap pengolahan data, dan analisis data dilakukan secara bersamaan selama proses penelitian berlangsung. Dalam penelitian kualitatif pengolahan data tidak harus dilakukan setelah data terkumpul, atau analisis data tidak mutlak dilakukan setelah pengolahan data selesai.
- d) Penyajian data. Prinsip dasar penyajian data ialah membagikan pemahaman kita tentang sesuatu hal pada orang lain. Oleh karena ada data yang diperoleh dalam penelitian kualitatif berupa kata-kata dan tidak dalam bentuk angka, penyajian biasanya berbentuk uraian kata-kata dan tidak berupa tabel-tabel dengan ukuran-ukuran statistik.

---

<sup>53</sup> Bagong Suyanto & Sutinah. *Metode Penelitian Sosial Berbagai Alternatif Pendekatan*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2015). h. 170-173

## **E. Data dan Sumber Data**

### **1 Jenis Data Penelitian**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif, dengan menggunakan pendekatan deskriptif atau data yang berbentuk kata. Deskriptif merupakan suatu penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk memberikan gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif.

Data kualitatif diperoleh melalui berbagai macam teknik pengumpulan data misalnya wawancara, analisis dokumen, diskusi terfokus, atau observasi yang telah dituangkan dalam catatan lapangan. Bentuk lain data kualitatif adalah gambar yang diperoleh melalui pemotretan atau rekaman video.

### **2 Sumber Data**

Dalam penelitian ini, sumber data yang diperoleh melalui yaitu:

a. Kepala SMP Islam Terpadu Ibnu Halim Medan

Untuk mendapatkan data-data tentang kebijakan program dan penerapan penelitian dalam metode Muqaththa'ah pada pembelajaran tahfidz Al-Qur'an.

b. Guru tahfidz Al-Qur'an SMP Islam Terpadu Ibnu Halim Medan

Penelitian ini ditujukan kepada guru tahfidz yang seorang saja untuk mendapatkan data-data tentang bagaimana sistem, pelaksanaan, dan evaluasi metode biasanya yang ia pakai yaitu metode Muqaththa'ah pada pembelajaran tahfidz Al-Qur'an.

c. Siswa SMP Islam Terpadu Ibnu Halim Medan

Penelitian ini ditujukan kepada seluruh siswa SMP Islam Terpadu Ibnu Halim Medan. Akan tetapi, siswa kelas VIII saja yang dibutuhkan untuk mendapatkan data konfirmasi dan data pelengkap tentang penerapan metode-metode Muqaththa'ah dalam pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an. Siswa kelas VIII SMP Islam Terpadu Ibnu Halim Medan memiliki 60 siswa yang dibagi menjadi 3 kelas, yakni 20 siswa perkelasnya dan untuk mendapatkan data informasi peneliti hanya membutuhkan 3 siswa.

## F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang valid dan objektif, dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan teknik observasi, interview (wawancara), dan teknik dokumentasi. Adapun tentang teknik-teknik tersebut ialah sebagai berikut:

### 1) Teknik Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.<sup>54</sup>Dari pengertian tersebut memberikan pemahaman kepada peneliti bahwa observasi ialah bagian dari kegiatan yang berupa penyelidikan yang dilakukan dengan alat indra baik langsung maupun tidak langsung terhadap fakta-fakta permasalahan yang akan diteliti.

Teknik observasi dilakukan untuk mengamati suatu sistem, prinsip, metode yang digunakan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an dengan metode Muqaththa'ah di SMP Islam Terpadu Ibnu Halim Medan.

### 2) Teknik Interview atau Wawancara

Teknik wawancara atau interview merupakan cara yang digunakan untuk mendapatkan data dengan cara mengadakan wawancara secara langsung dengan informan. Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan antara dua orang atau lebih secara bertatap muka dengan mendengarkan secara langsung informasi.<sup>55</sup>

Dengan menggunakan teknik interview atau wawancara peneliti akan menyediakan pertanyaan-pertanyaan yang berisi pokok-pokok permasalahan yang akan dikupas dalam objek atau sumber utama penelitian tersebut. Di samping itu juga, peneliti akan memberikan informasi yang terkait pokok permasalahan kepada sumber peneliti yang secara terperinci, sehingga hasilnya akan termuatkan dalam data-data informan.

Adapun yang peneliti jadikan informan dalam hal ini ialah; kepala sekolah, guru Tahfidz Al-Qur'an dan peserta didik di SMP Islam Terpadu Ibnu Halim Medan.

---

<sup>54</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research 1* (Yogyakarta: Rineka Cipta, 2004) h. 94.

<sup>55</sup> Bagong Suyanto dan Sutinah. *Metode Penelitian Sosial Berbagai Alternatif Pendekatan*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2015), h. 175

### 3) Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu cara mencari data mengenai hal-hal yang bersifat dokumen terhadap alokasi penelitian antara lain seperti absen kelas, kompetensi guru yang ada disekolah tersebut. Metode dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, foto, notulen rapat, agenda dan sebagainya.<sup>56</sup>

Jadi, metode dokumentasi ialah salah satu cara untuk mengumpulkan data mengenai hal-hal tertentu, melalui catatan-catatan, dokumen yang disusun oleh suatu instansi atau organisasi-organisasi sekolah tertentu. Metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan tentang keadaan objektif di SMP Islam Terpadu Ibnu Halim Medan seperti:

- a. Sejarah berdirinya sekolah
- b. Keadaan peserta didik
- c. Keadaan guru
- d. Keadaan aktivitas belajar mengajar
- e. keadaan sarana prasarana
- f. Prestasi belajar peserta didik

### G. Teknik Analisis Data

Proses teknik analisis data akan dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Terdapat tiga aktivitas dalam analisis data yaitu: *Data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification*. Ketiga komponen tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:<sup>57</sup>

#### 1) Reduksi data

Reduksi data ialah proses analisis untuk merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak penting. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan dapat

---

<sup>56</sup>*Ibid.*, h. 176

<sup>57</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h.

mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data yang selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.<sup>58</sup>

## 2) Penyajian data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi-informasi yang sudah tersusun dalam bentuk data yang terpenting dalam penelitian. Selain itu juga, pemaparan-pemaparan data yang sudah ditelaah menjadi satu kajian sesuai dengan kondisi nyata di lapangan tempat peneliti.

Dalam penyajian data, penulis mendiskripsikan bagaimana Metode Muqaththa'ah dalam pembelajaran Tahfidz Al-Quran di SMP Islam Terpadu Ibnu Halim Medan dalam bentuk teks yang bersifat naratif sesuai dengan penyajian data dalam jenis penelitian kualitatif.

## 3) Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dan verifikasi adalah langkah yang ketiga. Kesimpulan awal masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.<sup>59</sup>

Dalam penarikan kesimpulan dapat dilakukan dengan berfikir induktif ialah kesimpulan yang ditarik atas dasar data empiris setelah dilakukan verifikasi data. Dengan kata lain, dalam metode penelitian kualitatif, teknik analisis data yang digunakan induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertulis.

## H. Pemeriksaan Keabsahan Temuan

Dalam melaksanakan uji keabsahan pemeriksaan data menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian dapat dijabarkan triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu sebagai berikut:

- a. Triangulasi sumber, untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara memeriksa data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber,

---

<sup>58</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 201

<sup>59</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 345.

diharapkan sebagai perbandingan data dan informasi yang dibuat semakin kredibel.

- b. Triangulasi teknik, untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan mengecek data pada sumber yang sama tetapi dengan teknik yang berbeda. Bisa dilakukan melalui hasil wawancara dengan observasi maupun dokumentasi sampai data ini dianggap benar yang sudah diteliti dengan teknik yang berbeda.
- c. Triangulasi waktu, waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data, untuk itu dalam angka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda sampai hasil uji data itu dianggap benar-benar fakta.

Pada penelitian ini penulis menggunakan triangulasi teknik, yaitu penulis menggunakan tehnik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Penelitian**

##### **1. Gambaran Umum SMP Islam Terpadu Ibnu Halim Medan**

###### **a. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian dilaksanakan di sekolah SMP Islam Terpadu Ibnu Halim Medan sangat strategis dipandang dari salah satu faktor pendidikan, yaitu lingkungan yang representatif, aman dan jauh dari keributan dan kebisingan seperti halnya di kota, sekolah ini terletak jauh dari keramaian kota, kurang lebih 11 km dari kota tepatnya lokasi Sekolah SMP Islam Terpadu Ibnu Halim berada di Jalan Kawat 3 No 42 Kelurahan Tanjung Mulia Hilir Kecamatan Medan Deli.

Sekolah SMP IT Ibnu Halim dibangun di atas struktur tanah yang kuat sehingga aman dari terjadinya longsor dan terhindar dari datangnya banjir, karena terletak di dataran tinggi yang hijau dari pohon-pohon rindang dan tidak datar antara lokasi sekolah SMP Islam Terpadu Ibnu Halim dan lokasi disekitarnya sehingga tidak memungkinkan air bertumpuk di satu lokasi.

Dalam sejarahnya lokasi Sekolah SMP Islam Terpadu Ibnu Halim Medan belum pernah mengalami terjadi bencana alam lainnya seperti angin puting beliung, letusan gunung merapi, dan kebakaran hutan, karena itu lokasi Sekolah SMP IT Ibnu Halim sangat representatif dan kondusif untuk dijadikan tempat belajar bagi masyarakat sekitarnya.

###### **b. Profil Yayasan Pendidikan SMP Islam Terpadu Ibnu Halim Medan**

###### **1) Sejarah Perguruan SMP Islam Terpadu Ibnu Halim Medan**

Pada prinsipnya SMP Islam Terpadu Ibnu Halim didirikan sejak tahun 2015 dan telah beroperasi pada tanggal 16 Juli 2015 tahun pelajaran 2015-2016. Salah satu penyebab berdirinya sekolah ini dikarenakan merosotnya kualitas masyarakat Indonesia adalah rendahnya mutu pendidikan, yang dalam hal ini dapat diartikan sebagai kurang efektivitasnya proses pembelajaran yang

dikembangkan di sebuah lembaga. Penyebabnya adalah berasal dari siswa itu sendiri, metode yang diterapkan, lingkungan belajar dan faktor lainnya. Minat motivasi siswa yang rendah kemudian keterbatasan sarana dan prasarana akan menyebabkan proses pembelajaran kurang efektif dan efisien yang endingnya akan memberikan dampak negatif bagi output lembaga yang bersangkutan.

Berangkat dari permasalahan ini. Yayasan Ibnu Halim Jalan Kawat 3 No 42 Kelurahan Tanjung Mulia Hilir Kecamatan Medan Deli. Berinisiatif untuk mendirikan SMP Swasta Islam Terpadu Ibnu Halim (SMP) yang beralamat di Jalan Kawat 3 No 42 Kelurahan Tanjung Mulia Hilir Kecamatan Medan Deli.

## 2) Maksud dan Tujuan SMP Islam Terpadu Ibnu Halim Medan

### a. Umum

Membina dan mengantarkan rakyat Indonesia pada umumnya dan masyarakat sekitar pada khususnya pada jenjang pendidikan yang lebih bermutu, berwawasan luas, berakhlakul karimah dalam rangka usaha mencerdaskan kehidupan anak bangsa dan tercapainya tujuan pendidikan nasional.

### b. Khusus

Menindak lanjuti jenjang pendidikan formal yang ada di Lembaga Yayasan Pendidikan Ibnu Halim Jalan Kawat 3 No 42 Kelurahan Tg Mulia Hilir Kecamatan Medan Deli yang sampai pada tingkat SMP, serta menampung lulusan MI dan SD yang ada di lingkungan sekitar lembaga.

## 2. Visi dan Misi SMP Islam Terpadu Ibnu Halim Medan

### a. Visi

Visi ialah bagian dari tujuan nyata yang penuh harapan segala aktivitas dan kegiatan pembelajaran yang berada di dalam suatu akademik atau sekolah. Adapun visi dari SMP IT Ibnu Halim Medan ialah: **“Terwujudnya anak didik yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, cerdas dan terampil serta unggul dalam prestasi”**.

### b. Misi

Misi ialah bagian dari susunan rangka demi mewujudkan visi yang telah ada ataupun misi dapat dijelaskan sebagai bentuk penjabaran dari visi tertentu yang bisa dimaknai sebagai urutan agenda dalam mewujudkan visi yang sudah ada. Adapun misi dari SMP IT Ibnu Halim Medan ialah sebagai berikut:

- 1) Membentuk siswa-siswi yang bermoral, mempunyai budi pekerti yang santun dan disiplin.
- 2) Membentuk siswa-siswi yang mempunyai life skill.
- 3) Menggali dan mengembangkan potensi yang dimiliki anak didik.
- 4) Menciptakan suasana lingkungan yang hijau, sejuk dan nyaman.

### 3. Struktur Organisasi Sekolah

Struktur organisasi sekolah merupakan seluruh pegawai atau tenaga pendidik yang berkerja dalam pengelolaan dan pengembangan terhadap program pengajaran dan pendidikan serta mengatur segala administrasi sekolah. Adapun struktur organisasi SMP Islam Terpadu Ibnu Halim Medan yang bisa dapat digambarkan sebagai berikut:

#### a. Lembaga

- 1) Nama Lembaga: SMP Islam Terpadu Ibnu Halim Medan
- 2) Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN): 69901482
- 3) Penyelenggara: Yayasan Ilyas Halim
- 4) Akreditasi: B (Baik)
- 5) Berdiri Sejak Tahun: 2015
- 6) Jumlah Pendidik: 12 Guru
- 7) Jumlah Tenaga Kependidikan : 3 Guru
- 8) Jumlah Siswa Tahun 2020/2021 : 163 Siswa

#### b. Keadaan Murid Tahun Pelajaran 2020/2021

**Tabel 4.1 Keadaan Murid**

No	Kelas	Jumlah Kelas	Jumlah Murid		Jumlah Seluruhnya
			LK	PR	
1	VII	3	23	28	51
2	VIII	3	26	34	60
3	IX	3	24	28	52

Jumlah	9	73	90	163
--------	---	----	----	-----

**c. Keadaan Pendidik SMP IT Ibnu Halim Tahun Pelajaran 2020/2021**

**Tabel 4.2 Keadaan Pendidik**

NO	NAMA	INISIAL	JABATAN GURU
1	H. Fadli Ramadan, S.Pd, M.Pd	FR	PKn, Kepala Sekolah
2	Widya Rah Putri Wisu, S.Pd	WR	Matematika, Wakil Kepala Sekolah
3	Achmad Rizki Fathopang, S.Pd	AR	PAI, Bahasa Arab
4	Hj. Lidya Wardani, S.Pd, M.Si	LW	SBK
5	Sri Mustika, S.Pd	SM	Bahasa Indonesia
6	Nurul Aflah, S.Kom	NA	TIK
7	Indah Kemalasari	IK	IPA, Prakarya
8	Fachry Azwar, S.Pd	FA	Fiqih, Aqidah Akhlak
9	Mhd. Hijrah Ritonga	MH	PJOK
10	M. Iqbal Al-Anshari	IA	Tahfidz, Tilawah
11	Sri Sundari	SS	IPS
12	Hj. Syamsidar Tati Rosita, S.Pd	ST	Bahasa Inggris

**d. Keadaan Tenaga Kependidikan SMP Islam Terpadu Ibnu Halim Tahun Pelajaran 2020/2021**

**Tabel 4.3 Keadaan Tenaga Kependidikan**

NO	NAMA	TUGAS	KET
1	H. Fadli Ramadan, S.Pd, M.Pd	Kepala Sekolah	-
2	Widya Rah Putri Wisu, S.Pd	Ka. Tata Usaha Administrasi dan	

		Wakil Kepala Sekolah	
3	Muhammad Setiawan Senwa	Staf Tata Usaha Administrasi	-

**e. Sarana dan Prasarana**

Untuk penunjang pelaksanaan proses pembelajaran, SMP Islam Terpadu Ibnu Halim telah menyediakan sarana dan prasarana, yaitu:

**Tabel 4.4 Data Sarana Sekolah**

No.	Nama Ruangan	Jumlah	Kondisi
1	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
2	Ruang Tata Usaha	1	Baik
3	Ruang Guru	1	Baik
4	Ruang Kelas	9	Baik
5	Perpustakaan	1	Baik
6	Kantin	1	Baik
7	Lapangan Upacara	1	Baik
8	KM/WC-siswaputra	1	Baik
9	KM/WC-siswiputri	1	Baik
10	KM/WC-guru/pegawai	1	Baik
<b>Jumlah</b>		<b>15</b>	<b>Baik</b>

**Tabel 4.5 Data Prasarana Sekolah**

NO	NAMA PRASARANA	KEBERADAAN		FUNGSI	
		Ada	Tidak Ada	Baik	Tidak Baik
1	Akses Internet	✓		✓	
2	Sumber Listrik	✓		✓	
3	Jaringan Telepon	✓		✓	
4	Akses Jalan	✓		✓	
5	Pompa Air	✓		✓	

## **B. Temuan Penelitian**

Berdasarkan penelitian ini yang telah dilaksanakan pada pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an yang sesuai dengan jadwal jam pembelajaran telah mendapatkan hasil informasi tentang sistem pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an dengan metode Muqaththa'ah di SMP Islam Terpadu Ibnu Halim Medan. Hasil penelitian ini mengungkapkan sedetail mungkin terkait ungkapan-ungkapan informasi yang diucapkan oleh informan dalam bentuk kalimat deskripsi langsung.

### **1. Kebijakan Dalam Penerapan Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Dengan Metode Muqaththa'ah di SMP Islam Terpadu Ibnu Halim Medan**

SMP Islam Terpadu Ibnu Halim Medan sangat menekankan dan menanggapi dengan serius dalam mengenai meningkatkan kualitas kemampuan siswa pada penghafalan Al-Qur'an di sekolah. Terkhususnya menghafal Al-Qur'an di sekolah merupakan bagian dari persyaratan kelulusan terhadap siswa kelas tingkat akhir atau kelas IX SMP Islam Terpadu Ibnu Halim Medan.

Maka dari itu pihak sekolah terus berusaha untuk membantu siswa dalam membimbing menghafal Al-Qur'an di sekolah. Selebihnya siswa dapat menghafal Al-Qur'an di luar sekolah waktu dan tempat bisa di mana saja dan kapan saja. Pihak sekolah membimbing siswa dalam menghafal Al-Qur'an dengan menggunakan metode Muqaththa'ah yang digunakan oleh guru Tahfidz Al-Qur'an SMP Islam Terpadu Ibnu Halim yaitu Bapak M. Iqbal Al-Anshari.

Menurut penjelasan Bapak M. Iqbal Al-Anshari yang telah menerapkan metode Muqaththa'ah pada pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an untuk mempermudah siswa dalam menghafal Al-Qur'an.

“Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an ini sudah termasuk bagian dari bidang mata pelajaran, terkhususnya siswa sudah diberikan modal dalam menyeter hafalan surah-surah dari Juz 30 yang sudah disiapkan atau sudah dihafal dari rumah, lalu penyeteran ini terus berlangsung pada jadwal yang sudah ada ditentukan setiap kelasnya. Akan tetapi, sebelum mereka menghafal di rumah siswa sudah diberikan bekal pengajaran tata cara dalam menghafal Al-Qur'an

dengan mudah, yaitu menggunakan metode Muqaththa'ah. Metode Muqaththa'ah ialah memotong ayat apabila ayat tersebut panjang menjadi beberapa bagian akan tetapi tidak merusak arti dan makna dari isi bacaan Al-Qur'an tersebut, setelah sudah mendapatkan hafalannya siswa dapat menyatukan hafalan ayat yang dipotong itu dijadikan satu ayat sesuai dengan bacaan Al-Qur'an perayatnya. Barulah siswa harus menyelesaikan hafalan 1 surah itu".<sup>60</sup>

Dilanjut lagi, "Kebijakan dari pihak sekolah dalam mengenai program pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an peringkat kelasnya haruslah selesai sesuai target siswa yang sudah ditentukan. Adapun dari kelas VII SMP menyelesaikan dari QS. An-Nas sampai dengan QS. Al-Qari'ah, kelas VIII SMP menyelesaikan dari QS. Al-'Adiyat sampai dengan QS. Al-Fajr, dan untuk kelas IX SMP menyelesaikan dari QS. Al-Ghasyiyah sampai dengan QS. An-Naba'. Apabila siswa yang belum tuntas hafalannya, siswa tersebut belum dinyatakan lulus walaupun hasil nilai pembelajaran umum sudah unggul".<sup>61</sup>

Dari penjelasan di atas dapat diketahui bahwa kebijakan dan peraturan dilaksanakan pada pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an dengan metode Muqaththa'ah ialah sebagai program yang harus dilakukan dan diselesaikan oleh siswa yang telah dibimbing guru bidang studi tersebut. Dikarenakan program Tahfidz Al-Qur'an ini juga sebagai persyaratan kelulusan siswa SMP Islam Terpadu Ibnu Halim Medan.

## **2. Sistem Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Dengan Metode Muqaththa'ah di SMP Islam Terpadu Ibnu Halim Medan**

Sistem pembelajaran ialah sekumpulan komponen yang terfokus pada pembelajaran, seperti penerapan yang harus mencapai target dan tujuan, seperti konsep pelaksanaan metode Muqaththa'ah dan evaluasi pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an. Sistem pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di SMP Islam

---

<sup>60</sup>Wawancara dengan Guru Bidang Tahfidz Al-Qur'an (Bapak M. Iqbal Al-Anshari) SMP Islam Terpadu Ibnu Halim Medan pada hari Kamis tanggal 01 April 2021 pukul 08.00 – 09.00 WIB.

<sup>61</sup>Wawancara dengan Kepala Sekolah SMP Islam Terpadu Ibnu Halim Medan (Bapak H. Fadli Ramadan, M.Pd) pada hari Kamis tanggal 01 April 2021 pukul 09.00 – 09.30 WIB.

Terpadu Ibnu Halim Medan, Bapak H. Fadli Ramadan, M.Pd sebagai Kepala Sekolah SMP IT Ibnu Halim menyampaikan bahwa:

“Sistem pembelajaran Tahfidz Al-Qur’an dengan metode Muqaththa’ah di SMP Islam Terpadu Ibnu Halim ini dilaksanakan sesuai jadwal jam pembelajaran yang sudah ditentukan setiap jenjang kelasnya yang dilaksanakannya itu di mulai dari pagi hari pada pukul 07.30 sampai 12.30. Sebelum melaksanakan pembelajaran Tahfidz Al-Qur’an guru menerapkan kegiatan awal pembukaan pelajaran, seperti melakukan bertilawah agar siswa mampu mengikutinya dengan semangat”.<sup>62</sup>

Dari penjabaran di atas dapat diketahui bahwa SMP Islam Terpadu Ibnu Halim Medan, mengadakan kegiatan awal pembukaan pembelajaran seperti bertilawah sebelum memulai pembelajaran Tahfidz Al-Qur’an. Pembelajaran Tahfidz Al-Qur’an di SMP Islam Terpadu Ibnu Halim di mulai dari hari Senin hingga hari Jum’at, dan di hari Sabtu hanya jam tambahan saja terkhususnya untuk mengajarkan siswa yang terpilih sebagai siswa yang sudah ada bakatnya dalam menghafal Al-Qur’an serta bertilawah.

Guru Tahfidz Al-Qur’an SMP IT Ibnu Halim Medan Bapak M. Iqbal Al-Anshari mengatakan:

“Sistem Pembelajaran Tahfidz Al-Qur’an dengan metode Muqaththa’ah di SMP IT Ibnu Halim mempunyai target dan tujuan yang sudah ditentukan diantaranya yaitu, targetnya ialah harus khatam hafalan juz ‘amma. Setelah itu pada waktu ujian akhir semester sekolah atau kenaikan kelas pihak sekolah mengadakan sidang berupa ujian Tahfidz Al-Qur’an sesuai tingkat kelas, baik itu dari kelas VII SMP diuji hafalannya dari QS. An-Nas sampai dengan QS. Al-Qari’ah, kelas VIII SMP diuji hafalannya dari QS. Al-‘Adiyat sampai dengan QS. Al-Fajr, dan untuk kelas IX SMP nantinya akan ada sidang khusus yaitu sidang munaqasah yang berarti diuji kembali hafalannya semua surah yang dari Juz ‘amma tersebut. Apabila diantara siswa yang belum tuntas di sidang munaqasah siswa tersebut nantinya tidak dinyatakan lulus sebab program Tahfidz Al-Qur’an ini merupakan bagian persyaratan kelulusan bagi siswa SMP Islam Terpadu Ibnu Halim Medan. Sedangkan

---

<sup>62</sup>Wawancara dengan Kepala Sekolah SMP Islam Terpadu Ibnu Halim Medan (Bapak H. Fadli Ramadan, M.Pd) pada hari Jum’at tanggal 02 April 2021 pukul 09.00 – 09.30 WIB.

tujuannya ialah untuk menghafal Al-Qur'an minimal 1 Juz pada juz 30 dari Al-Qur'an, dan untuk salah satu syarat utama kelulusan bagi siswa SMP IT Ibnu Halim serta mendapatkan sertifikat hafal 1 juz".<sup>63</sup>

Berdasarkan penjelasan tersebut bahwa siswa harus menyelesaikan target dari keputusan peraturan pihak sekolah, dikarenakan ini bagian dari sistem utama pada pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an yang mempunyai tujuan untuk mencapai kualitas pada siswa SMP Islam Terpadu Ibnu Halim.

Penerapan metode Muqaththa'ah pada pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di SMP Islam Terpadu Ibnu Halim dilakukan oleh guru Tahfidz Al-Qur'an yaitu Bapak M. Iqbal Al-Anshari mengatakan:

"Sistem yang digunakan pada penerapan metode Muqaththa'ah dalam pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an dapat membantu siswa menghafal surah-surah panjang dari juz 30 seperti Surah An-Naba', karena siswa akan memotong sebagian berapa bagian ayat yang harus dihafal kemudian akan di tes lagi agar hafalannya yang dihafal tadi tidak lupa. Siswa masih ada yang mengalami kesulitan menghafal dikarenakan pada penyebutan makhraj, maka dari itu sistem penerapan metode Muqaththa'ah dapat membantu siswa menghafal Al-Qur'an".<sup>64</sup>

Dari penjelesan di atas dapat diketahui bahwa konsep sistem pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an dengan metode Muqaththa'ah dapat membantu siswa dan mudah diterapkan oleh siswa.

Siswa kelas VIII SMP Islam Terpadu Ibnu Halim Medan Mega Mutia mengatakan:

"Saya Mega Mutia kelas VIII-1 bisa menghafal surah-surah yang sudah ditargetkan sesuai kelas seperti dari QS. Al-'Adiyat sampai QS. Adh-Dhuha karena saya menghafalnya dengan metode yang diajarkan guru seperti melakukan potongan ayat dari surah-surah menjadi setengah ayat dari surah

---

<sup>63</sup>Wawancara dengan Guru Bidang Tahfidz Al-Qur'an (Bapak M. Iqbal Al-Anshari) SMP Islam Terpadu Ibnu Halim Medan pada hari Senin tanggal 05 April 2021 pukul 08.00 – 09.00 WIB.

<sup>64</sup>Wawancara dengan Guru Bidang Tahfidz Al-Qur'an (Bapak M. Iqbal Al-Anshari) SMP Islam Terpadu Ibnu Halim Medan pada hari Selasa tanggal 06 April 2021 pukul 08.00 – 09.00 WIB.

tersebut, setelah saya mendapatkan hafalannya baru saya melanjutkan setengahnya lagi sampai benar-benar hafal”.<sup>65</sup>

Siswa kelas VIII SMP Islam Terpadu Ibnu Halim Medan Alfi Sahri mengatakan:

“Saya Alfi Sahri murid kelas VIII-1 saya tinggal di Jl. RPH Lk. 9 dulu saya kesulitan dalam menghafal Al-Qur’an setelah berkat bimbingan langsung di sekolah bersama guru Bapak Iqbal saya telah mendapatkan hafalan 5 surah dari yang ditargetkan sesuai dengan tingkat kelas, dan saya tetap bersemangat dalam menghafal Al-Qur’an meskipun berada di luar sekolah”.<sup>66</sup>

Siswa kelas VIII SMP Islam Terpadu Ibnu Halim Medan M. Dirga Rizki Ihsan mengatakan:

“Saya M. Dirga Rizki Ihsan rumah saya di Jl. Alfaka 1 saya sudah menghafal 4 surah dari yang ditargetkan yang mana nantinya akan menjadi modal saya dalam kelulusan dalam kenaikan kelas saya secara menyicil hafalan Al-Qur’an. Sebab persyaratan kelulusan atau kenaikan kelas harus menuntaskan hafalan yang sudah diatur dari pihak sekolah yang mana diberi tanda penilaian dari kartu penyeter hafalan yang dibimbing oleh Bapak Iqbal dan saya akan mengulang-ulang kembali hafalan saya biar cepat selesai”.<sup>67</sup>

Dari informasi yang didapatkan dari siswa kelas VIII SMP Islam Terpadu Ibnu Halim Medan dapat disimpulkan bahwa setiap kelas tingkat SMP sudah diberikan target peringkat kelasnya, dan program pembelajaran Tahfidz Al-Qur’an ini merupakan bagian dari persyaratan kelulusan dan sistem pembelajarannya haruslah efektif yang disampaikan oleh guru bidang studinya. Hafalan siswa hanyalah 1 juz dari juz 30 yang menggunakan metode Muqaththa’ah agar lebih mudah ditangkap oleh daya pola pikir siswa mengenai hafalan.

---

<sup>65</sup>Wawancara dengan siswa kelas VIII SMP IT Ibnu Halim (Mega Mutia) pada hari Selasa tanggal 06 April 2021 pukul 09.00 – 09.10 WIB.

<sup>66</sup>Wawancara dengan siswa kelas VIII SMP IT Ibnu Halim (Alfi Sahri) pada hari Selasa tanggal 06 April 2021 pukul 09.10 – 09.18 WIB.

<sup>67</sup>Wawancara dengan siswa kelas VIII SMP IT Ibnu Halim (M. Dirga Rizki Ihsan) pada hari Selasa tanggal 06 April 2021 pukul 09.18 – 09.30 WIB

**a. Pelaksanaan Metode Muqaththa'ah Dalam Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di SMP Islam Terpadu Ibnu Halim Medan**

Pelaksanaan pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an dengan metode Muqaththa'ah di SMP Islam Terpadu Ibnu Halim Medan yang dibimbing oleh Bapak M.Iqbal Al-Anshari mengatakan:

“Setiap awal pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an dimulai saya memberikan salam terlebih dahulu kepada siswa, dan melaksanakan doa sebelum belajar. Kemudian sebelum memasuki pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an saya menyuruh siswa untuk Tilawah Al-Qur'an terlebih dahulu dan saya bimbing mereka selama 30 menit dari 1 jam pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an tersebut. Setelah Tilawah Al-Qur'an sudah selesai barulah memasuki pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an yang sesuai target siswa masing-masing peringkat kelasnya dengan catatan siswa harus ada menyeter minimal 1 Surah yang dihafalnya, apabila surah itu panjang ayatnya masih bisa diberi kesempatan untuk menyeter setengah hafalan dari surah itu dan boleh juga menghafal yang tidak harus berurutan pada nomor surah tersebut. Tujuannya untuk mempermudah aktivitas hafalan siswa yang menurut ia mudah dihafal. Di samping itu pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an ini dilaksanakan dengan metode Muqaththa'ah telah ada menggunakan metode lain sebagai mengiri metode yang biasa dipakai atau bisa juga untuk membantu lebih cepat menghafal, yaitu metode Muraja'ah. Metode Muraja'ah merupakan cara menghafal ayat Al-Qur'an dengan secara mengulang-ulang fungsinya untuk mengingat kembali hafalan mereka sebelumnya atau memelihara hafalan siswa tersebut. Agar hafalan yang ia hafal sebelumnya tidak terjadi sia-sia.<sup>68</sup>

Berdasarkan keterangan yang sudah dijelaskan oleh guru bidang studi pada pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an memiliki metode lain untuk mengiri atau membantu metode yang biasa ia pakai yaitu metode

---

<sup>68</sup>Wawancara dengan Guru Bidang Tahfidz Al-Qur'an (Bapak M. Iqbal Al-Anshari) SMP Islam Terpadu Ibnu Halim Medan pada hari Jum'at tanggal 09 April 2021 pukul 08.00 – 09.00 WIB.

Muqaththa'ah. Metode lainnya itu ialah metode Muraja'ah, yang artinya mengulang-ulang kembali dari hafalan hari sebelumnya yang sudah dihafal. Setelah dapat kembali hafalannya barulah bisa melanjutkan untuk menyetor hafalan pada hari berlangsung ini.

Adapun kegiatan proses pelaksanaan pembelajaran Tahfiz Al-Qur'an dengan metode Muqaththa'ah, antara lain:

a) Kegiatan Doa Pembuka

Kegiatan pembelajaran selalu diawali dengan guru mengucapkan salam dan membuka pembelajaran dengan bacaan alFatihah, kemudian berdoa bersama-sama dan doa menghafal Al-Qur'an

b) Kegiatan Inti

1. Sebelum pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an dimulai, siswa akan bertilawah terlebih dahulu selama 30 menit dari 1 jam pembelajaran.
2. Guru mengenalkan kepada siswa cara membaca materi hapalan yang telah ditulis tersebut dengan benar satu persatu.
3. Guru menyuruh siswa untuk muraja'ah terlebih dahulu dari hafalan hari sebelumnya.
4. Siswa mulai menghafalkan surah dari juz 30 yang sesuai target dengan tingkat kelas tersebut.
5. Guru memberikan bimbingan kepada siswa dengan metode Muqaththa'ah yaitu memotong ayat sebagian dari surah yang panjang atau ayat yang panjang.
6. Siswa melakukan langkah-langkah tersebut sampai benar-benar hafal
7. Setelah mendapatkan hafalan yang banyak dari metode ini, siswa menyetorkan hafalan kepada guru tersebut.

c) Kegiatan penutup

Kegiatan penutup dalam pembelajaran tahfidz Al-Qur'an dengan metode muqaththa'ah diakhiri dengan salam dan doa kafaratul majlis.

## **b. Evaluasi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Dengan Metode Muqaththa'ah**

Evaluasi pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an merupakan bagian dari penilaian yang diberikan dari hasil aktivitas proses pembelajaran terhadap hafalan siswa yang sudah ditargetkan sesuai dengan tingkat kelas SMP Islam Terpadu Ibnu Halim Medan.

Untuk mengetahui evaluasi pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an dengan metode Muqaththa'ah di SMP Islam Terpadu Ibnu Halim. Peneliti menemukan hasil observasi dan wawancara bersama guru Tahfidz Al-Qur'an mengenai evaluasi pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an, yakni ada 4 macam evaluasi yaitu: evaluasi harian, evaluasi mingguan, evaluasi tengah semester, evaluasi akhir semester, dan evaluasi munaqasah atau sidang akhir sekolah.

Di atas 4 macam evaluasi tersebut dapat dijelaskan oleh Bapak M. Iqbal Al-Anshari sebagai guru Tahfidz Al-Qur'an:

### **a) Evaluasi Harian**

Evaluasi harian merupakan nilai yang bisa diperoleh setiap harinya, akan tetapi peneliti hanya mengambil kelas VIII SMP Islam Terpadu Ibnu Halim Medan. Sebagaimana dijelaskan oleh Bapak M. Iqbal Al-Anshari:

“Evaluasi harian dalam pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an dengan metode Muqaththa'ah di SMP IT Ibnu Halim dapat diperoleh setiap harinya sesuai jadwal roster pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di kelas VIII SMP gunanya untuk mendapatkan penilaian dari kualitas kemampuan siswa yang diperoleh melalui hafalan setiap jadwal pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an ada di kelas itu. Guru juga ingin mengetahui sampai di mana usaha siswa dalam kemampuan hafalannya di luar sekolah, karena kalau tergantung menghafal di sekolah nilai yang diperoleh tidak tentu dicapai. Lanjut persoalan setoran hafalan secara individu atau perorangan dan siswa hanya diberikan kesempatan 3 kali dalam mengulang penyeteroran hafalan, apabila siswa mengalami kesulitan dalam menghafal satu

surah panjang sekaligus. Akan tetapi sesudah hafal semua ayat dari surah panjang itu, maka siswa harus mengulangi hafalannya dalam 1 surah. Fungsinya untuk memperoleh nilai harian siswa SMP IT Ibnu Halim Medan”.<sup>69</sup>

Dari penjelasan di atas evaluasi harian hanya dilaksanakan secara individu atau perorangan, dikarenakan untuk mengetahui kemampuan siswa mengenai hafalan yang sudah ditargetkan dari kartu setoran hafalan siswa atau sesuai tingkat kelas siswa SMP Islam Terpadu Ibnu Halim Medan.

**Tabel. 4.6 Daftar Nilai Harian Tahfidz Al-Qur’an Kelas VIII-1 Tahun Pelajaran 2020/2021**

No	Nama	Penilaian			Skor
		Lancar	Tartil	Ketepatan	
1	Adinda Putri Ardana	30	30	30	90
2	Akbar Hakiki	26	20	30	76
3	Aldiga Rahmadana	32	28	30	90
4	Alfi Sahri	35	30	32	97
5	Alif Putra Silawinata	30	30	30	90
6	Aliya Putri	28	28	30	86
7	Amella Salsabilla	35	30	33	98
8	Anisa Tri Ramadani	30	30	30	90
9	Dea Agustina	26	27	29	82
10	Harliansyah	25	25	27	77
11	Hibnu Hadyan	28	28	30	86
12	Ilham Fadhillah	30	30	30	90
13	M. Dirga Rizki Ihsan	27	25	28	80
14	Mega Mutia	28	28	29	85
15	Novi Yuningsih	25	25	27	77
16	Putri Aulia	25	25	27	77

<sup>69</sup>Wawancara dengan Guru Bidang Tahfidz Al-Qur’an (Bapak M. Iqbal Al-Anshari) SMP Islam Terpadu Ibnu Halim Medan pada hari Senin tanggal 19 April 2021 pukul 08.00 – 09.00 WIB.

17	Rini Andriani	25	25	27	77
18	Tia Camelia	28	28	30	86
19	Tiara Aulia Azzany	25	25	27	77
20	Tri Handoko	26	20	30	76
<b>Jumlah</b>		<b>564</b>	<b>537</b>	<b>586</b>	<b>1687</b>
<b>Rata-Rata</b>					<b>84</b>

Berdasarkan hasil tabel evaluasi harian di atas dapat diperoleh kesimpulan bahwa hasil penilaian siswa terhadap hafalan harian pada pembelajaran Tahfid Al-Qur'an dengan metode Muqaththa'ah diperoleh rata-rata skor 84 termasuk ke dalam kategori "Baik Sekali" atau "Jayyid Jiddan".

b) Evaluasi Mingguan

Evaluasi mingguan ini dilaksanakan pada waktu minggu berikutnya seperti hari Senin dari jadwal pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an yang sudah ditentukan. Evaluasi mingguan ini juga menggunakan kartu setoran hafalan yang sama, artinya evaluasi ini hanya sebagai penguat dan mengulang kembali dari hafalan minggu lalu yang sudah dilakukan oleh siswa kelas VIII SMP IT Ibnu Halim. Fungsinya untuk membantu penilaian yang belum sempurna dari evaluasi harian siswa.

"Evaluasi mingguan sama halnya dengan evaluasi harian, akan tetapi gunanya untuk memperbaiki penilaian siswa dari hasil penilaian hariannya belum tuntas".

**Tabel. 4.7 Daftar Nilai Mingguan Tahfidz Al-Qur'an Kelas VIII-1 Tahun Pelajaran 2020/2021**

No	Nama	Penilaian			Skor
		Lancar	Tartil	Ketepatan	
1	Adinda Putri Ardana	30	30	30	90
2	Akbar Hakiki	26	20	30	76
3	Aldiga Rahmadana	32	28	30	90
4	Alfi Sahri	35	30	32	97

5	Alif Putra Silawinata	35	32	30	97
6	Aliya Putri	28	28	30	86
7	Amella Salsabilla	35	30	33	98
8	Anisa Tri Ramadani	30	30	30	90
9	Dea Agustina	34	30	32	96
10	Harliansyah	30	30	34	94
11	Hibnu Hadyan	28	28	30	86
12	Ilham Fadhillah	30	30	30	90
13	M. Dirga Rizki Ihsan	30	32	31	93
14	Mega Mutia	28	28	29	85
15	Novi Yuningsih	25	25	27	77
16	Putri Aulia	30	30	30	90
17	Rini Andriani	35	30	31	96
18	Tia Camelia	30	33	33	96
19	Tiara Aulia Azzany	25	25	27	77
20	Tri Handoko	30	30	30	90
<b>Jumlah</b>		<b>564</b>	<b>537</b>	<b>586</b>	<b>1794</b>
<b>Rata-Rata</b>					<b>90</b>

Berdasarkan tabel evaluasi mingguan di atas dapat dijelaskan bahwa hafalan sesuai target kelas VIII SMP Islam Terpadu Ibnu Halim telah ada berkembang yang dijalankan perbaikan penilaian pada evaluasi mingguan dari evaluasi harian sebelumnya dengan cara mengulang kembali pada sistem pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an dengan metode Muqaththa'ah. Nilai rata-rata dari hasil evaluasi mingguan ialah 90 dan termasuk dalam kategori "Mumtaz" atau istimewa. Akan tetapi ada 3 murid yang masih tetap saja hasil nilainya, dikarenakan kurang konsentrasi pada hafalan Al-Qur'an tersebut.

c) Evaluasi Ujian Tengah Semester

Berikutnya peneliti mendapatkan informasi dari guru Tahfidz Al-Qur'an yaitu Bapak M. Iqbal Al-Anshari bahwa informasi yang

disampaikannya terkait masalah evaluasi ujian tengah semester sebelum siswa melaksanakan kegiatan ujian siswa didahului membaca doa belajar dan diberikan kesempatan untuk menghafal kembali dari surah-surah Al-Qur'an juz 30 yang disesuaikan target kelas VIII SMP IT Ibnu Halim, dalam arti kata diberikan untuk muraja'ah pada siswa sebelum ujian berlangsung sebanyak 10 menit.

“Masalah evaluasi ujian tengah semester dilakukan sebanyak 30 menit lamanya, dan 30 menit itu semua siswa sudah menyetor hafalan mereka yang telah mereka hafalkan di rumah atau di sekolah. Sebelum melaksanakan ujian siswa diharapkan untuk membaca doa belajar terlebih dahulu untuk mempermudah pembelajaran siswa yang didapatkan setelah membaca doa siswa akan diberikan waktu 10 menit untuk muraja'ah hafalan dari surah-surah yang sudah ditentukan dari tingkat kelasnya, muraja'ah ini fungsinya untuk mempermudah siswa untuk meningkatkan lagi hafalannya serta mendapatkan hasil ujian tengah semester yang memuaskan. Untuk penilaian evaluasi ujian tengah semester ada namanya penilaian yang akan diuji setoran ayat, nomor ayat, nomor surah, waqof, dan hukum tajwid.

**Tabel. 4.8 Daftar Nilai Ujian Tengah Semester Tahfidz Al-Qur'an Kelas VIII-1 Tahun Pelajaran 2020/2021**

No	Nama	Penilaian				Nilai UTS
		Setoran Ayat	Waqaf	Tajwid	Kejelasan Suara	
1	Adinda Putri Ardana	20	10	50	15	95
2	Akbar Hakiki	28	20	20	15	83
3	Aldiga Rahmadana	15	19	30	20	84
4	Alfi Sahri	19	15	20	30	84
5	Alif Putra Silawinata	29	20	20	25	94

6	Aliya Putri	19	15	20	30	84
7	Amella Salsabilla	29	20	25	20	94
8	Anisa Tri Ramadani	18	30	20	25	93
9	Dea Agustina	28	22	20	20	90
10	Harliansyah	18	30	20	25	93
11	Hibnu Hadyan	30	20	20	20	90
12	Ilham Fadhillah	19	15	20	30	84
13	M. Dirga Rizki Ihsan	29	20	20	25	94
14	Mega Mutia	18	10	30	20	78
15	Novi Yuningsih	20	10	50	15	95
16	Putri Aulia	28	20	20	15	83
17	Rini Andriani	15	19	30	20	84
18	Tia Camelia	28	20	20	15	83
19	Tiara Aulia Azzany	18	30	20	25	93
20	Tri Handoko	20	28	15	20	83
<b>Jumlah</b>						1761
<b>Rata-Rata</b>						88

Berdasarkan hasil nilai evaluasi ujian tengah semester bahwa nilai rata-rata siswa kelas VIII SMP IT Ibnu Halim ialah 88 dan memperoleh nilai predikat “Baik Sekali” atau “Jayyid Jiddan”, dari 20 siswa yang memiliki nilai tertinggi ada juga 1 siswa diantaranya memiliki nilai 78. Dikarenakan 1 siswa ini mengalami kurang sehat badan sehingga kurangnya konsentrasi pada ujian pembelajaran Tahfidz Al-Qur’an.

Menurut KKM pada ujian tengah semester ini ialah 80 dan siswa diharapkan bisa mendapatkan nilai KKM minimal 80 dari hafalan surah-surah yang sudah diuji.

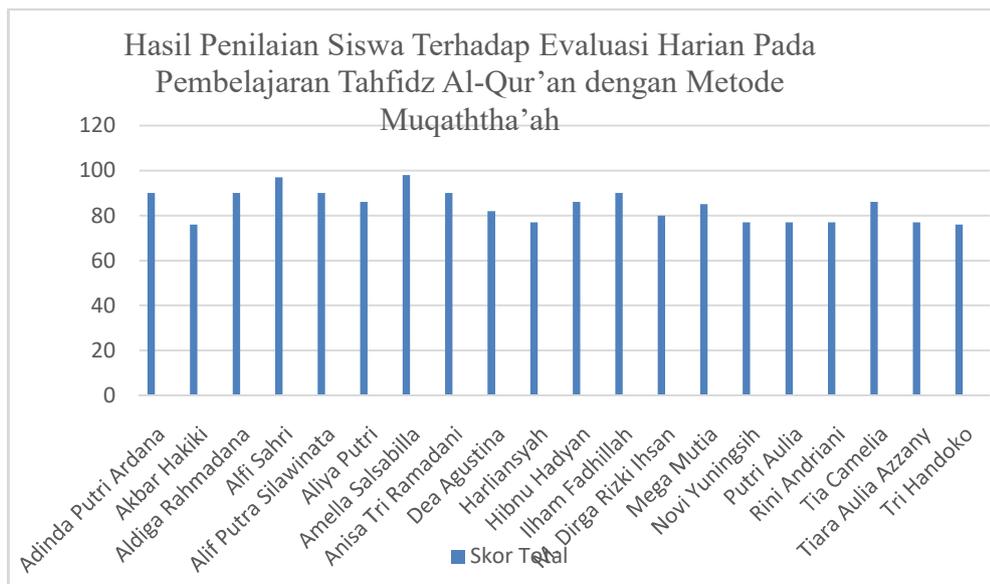
d) Evaluasi Akhir Semester

Berikutnya peneliti mendapatkan informasi dari guru Tahfidz Al-Qur'an yaitu Bapak M. Iqbal Al-Anshari bahwa informasi yang disampaikan terkait masalah evaluasi ujian akhir semester sebelum siswa melaksanakan kegiatan ujian siswa didahului membaca doa belajar dan diberikan kesempatan untuk menghafal kembali dari surah-surah Al-Qur'an juz 30 yang disesuaikan target kelas VIII SMP IT Ibnu Halim sama halnya proses pelaksanaannya dengan ujian tengah semester melainkan hasil dari ujian akhir semester ini ialah untuk keputusan kelulusan atau kenaikan kelas. Akan tetapi peneliti tidak sampai meneliti sampai ujian akhir semester ini, karena waktu sudah cukup diteliti

### C. PEMBAHASAN

a. Evaluasi Harian

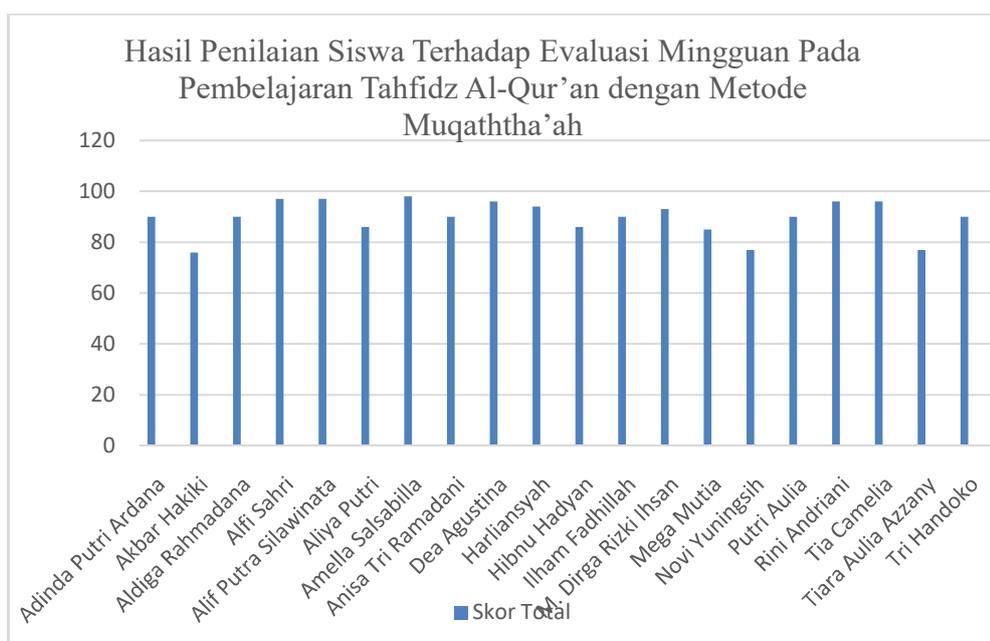
Berdasarkan tabel 4.6 dapat diperoleh kesimpulan bahwa hasil penilaian siswa terhadap evaluasi harian pada pembelajaran tahfidz al-qur'an dengan metode muqaththa'ah diperoleh rata-rata skor 84 termasuk kedalam kategori "Baik Sekali" atau "Jayyid Jiddan". Berikut grafik hasil penilaian siswa terhadap evaluasi harian pada pembelajaran tahfidz al-qur'an dengan metode muqaththa'ah.



**Tabel 4.9 Grafik Persentase Hasil Nilai Evaluasi Harian**

b. Evaluasi Mingguan

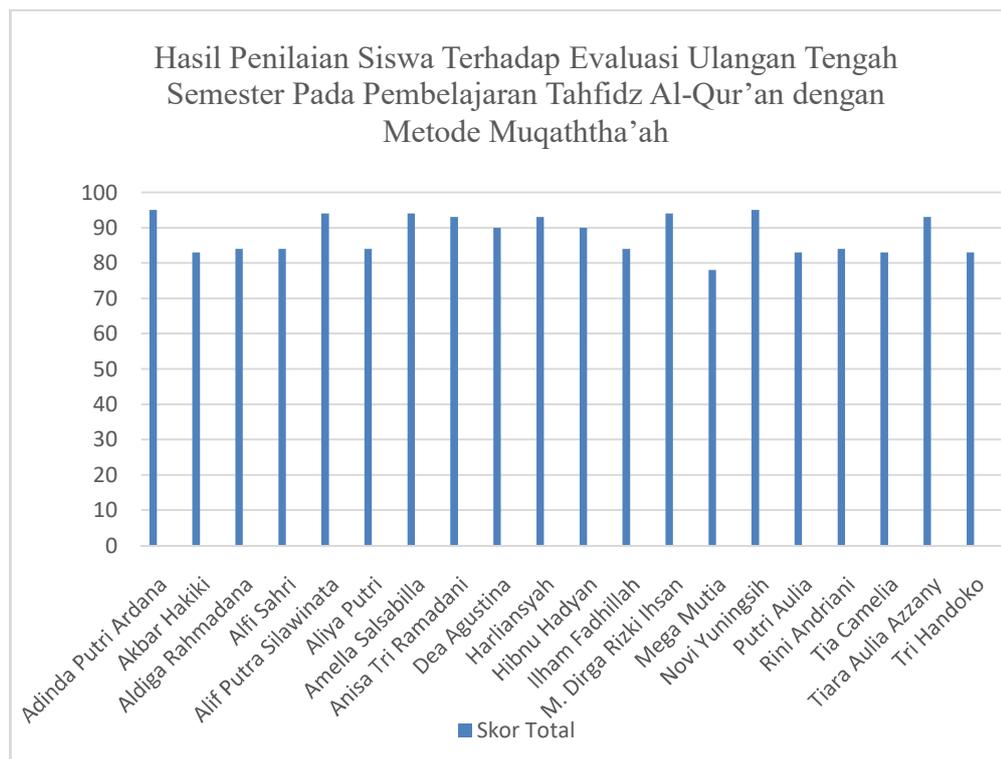
Berdasarkan tabel 4.7 dapat diperoleh kesimpulan bahwa hasil penilaian siswa terhadap evaluasi mingguan pada pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an dengan metode muqaththa'ah diperoleh rata-rata skor 90 termasuk kedalam kategori “Istimewa” atau “Mumtaz”. Berikut grafik hasil penilaian siswa terhadap evaluasi mingguan pada pembelajaran tahfidz al-qur'an dengan metode muqaththa'ah.



**Tabel 4.10 Grafik Persentase Hasil Nilai Evaluasi Mingguan**

c. Evaluasi Ujian Tengah Semester

Berdasarkan tabel 4.8 dapat diperoleh kesimpulan bahwa hasil penilaian siswa terhadap evaluasi ujian tengah semester pada pembelajaran tahfidz al-qur'an dengan metode muqaththa'ah diperoleh rata-rata skor 88 termasuk kedalam kategori "Baik Sekali" atau "Jayyid Jiddan". Berikut grafik hasil penilaian siswa terhadap evaluasi ujian tengah semester pada pembelajaran tahfidz al-qur'an dengan metode muqaththa'ah.



**Gambar 4.3 Grafik Persentase Hasil Nilai Evaluasi Tengah Semester**

d. Evaluasi Akhir Semester

Berdasarkan hasil penelitian dapat diperoleh kesimpulan bahwa hasil penilaian siswa terhadap evaluasi akhir semester pada pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an dengan metode muqaththa'ah peneliti mendapatkan informasi dari guru Tahfidz Al-Qur'an yaitu Bapak M. Iqbal Al-Anshari bahwa informasi yang disampaikan terkait masalah evaluasi ujian akhir semester sebelum siswa melaksanakan kegiatan ujian siswa didahului membaca doa belajar dan diberikan kesempatan untuk menghafal kembali dari surah-surah Al-Qur'an

juz 30 yang disesuaikan target kelas VIII SMP IT Ibnu Halim. Evaluasi ujian akhir semester ini sama halnya dengan ujian tengah semester melainkan ujian akhir semester ini adalah keputusan dalam layaknya kelulusan atau kenaikan kelas dalam target Tahfidz Al-Qur'an sesuai tingkat kelas. Akan tetapi peneliti tidak mendapatkan data-data penilaian evaluasi ujian akhir semester, dikarenakan peneliti observasi hanya sebulan lamanya dari tanggal 01 April hingga 30 April 2021.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan, maka dapat disimpulkan bahwa sistem pembelajaran tahfidz Al-Qur'an dengan metode Muqaththa'ah dengan tahapan seperti penerapan yang harus mencapai target dan tujuan yaitu konsep pelaksanaan metode Muqaththa'ah dan evaluasi pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an. Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an dimulai dari sesuai jadwal jam pembelajaran yang sudah ditentukan setiap jenjang kelasnya yang dilaksanakannya itu di mulai dari pagi hari pada pukul 07.30 sampai 12.30. Sebelum melaksanakan pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an guru menerapkan kegiatan awal pembukaan pelajaran, seperti melakukan bertilawah dan Sistem Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an dengan metode Muqaththa'ah di SMP IT Ibnu Halim mempunyai target dan tujuan yang sudah ditentukan diantaranya yaitu, targetnya ialah harus khatam hafalan juz 'amma. Setelah itu pada waktu ujian akhir semester sekolah atau kenaikan kelas pihak sekolah mengadakan sidang berupa ujian Tahfidz Al-Qur'an sesuai tingkat kelas, baik itu dari kelas VII SMP diuji hafalannya dari QS. An-Nas sampai dengan QS. Al-Qari'ah, kelas VIII SMP diuji hafalannya dari QS. Al-'Adiyat sampai dengan QS. Al-Fajr, dan untuk kelas IX SMP nantinya akan ada sidang khusus yaitu sidang munaqasah yang berarti diuji kembali hafalannya semua surah yang dari Juz 'amma tersebut. Apabila diantara siswa yang belum tuntas di sidang munaqasah siswa tersebut nantinya tidak dinyatakan lulus sebab program Tahfidz Al-Qur'an ini merupakan bagian persyaratan kelulusan bagi siswa. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sistem pembelajaran tahfidz Al-Qur'an dengan metode muqaththa'ah di SMP IT Ibnu Halim sudah tuntas karena memenuhi KKM dengan nilai di atas rata-rata 88.

#### **B. Saran**

Berdasarkan data-data hasil pembahasan pada bab-bab sebelumnya dan juga kesimpulan yang di atas, penelitian merekomendasikan kepada:

- 1 Kepala Sekolah

- a. Agar membuat kebijakan kelas unggulan Tahfidz Al-Qur'an sehingga hasilnya akan lebih efektif dan lebih bagus. Kemudian target hafalannya dapat ditambah setelah melakukan seleksi sebelum siswa naik kelas dengan mengikuti program sekolah dengan target lulus kelas IX hafal lebih dari 1 juz.
  - b. Hendaknya memberikan kesempatan kepada guru serta memfasilitasi guru untuk mengembangkan kemampuan dalam pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an melalui pelatihan-pelatihan tertentu.
- 2 Guru Tahfidz Al-Qur'an
- a. Guru Tahfidz hendaknya selalu menjalin komunikasi baik dengan guru luar. Komunikasi ini bertujuan untuk membicarakan bagaimana cara yang efektif dalam menghadapi siswa ketika minat siswa menurun atau ketika ada kendala lain yang didapati ketika proses belajar mengajar berlangsung.
  - b. Hendaknya membangun dan membangkitkan motivasi siswa dalam menghafal Al-Qur'an serta dapat memberikan tugas pengulangan hafalan (tugas muraja'ah) di sekolah agar hafalan siswa SMP Islam Terpadu Ibnu Halim lebih berkualitas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Khaliq, Abdurrahman (1991). *Bagaimana Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar,
- Ahmad bin Hambal, *Musnad Imam Ahmad, Bab: Musnad Ali bin Abu Thalib Radhiyallahu 'anhu*, No.: 1213
- Ahmad. (1997). *Tikrar: Qur'an Hafalan*. Bandung: Sygna
- Ahmadi, Abu dan Uhbiyati, Nur (2006). *Ilmu Pendidikan* Jakarta: PT. Rineka Cipta, cet 2
- Al-hafizh, Majdi Ubaidilah.(2014). *9 langkah mudah menghafal Al-Qur'an*, Solo: Aqwam
- Al-Qur'an
- Arikunto, Suharsimi (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- \_\_\_\_\_. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- \_\_\_\_\_.(2013). *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta
- Aziz, Abdul. (2015). *Menghafal al-Qur'an*. Jakarta: Kalam Mulia
- Darsono. (2000). *Belajar dan Pembelajaran*. Semarang: IKIP Semarang Press
- Djamarah, Syaiful Bahri.(2002). *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Dosen pendidikan2: "26 pengertian pembelajaran," <https://www.dosenpendidikan.co.id/pengertian-pembelajaran-menurut-para-ahli/> (diakses tanggal 17 Februari 2021).
- Drifal, (2014). Skripsi: *Sistem Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Kamyabi Homeschool Tangerang*, Tangerang
- Fuchan, Ahmad (2004), *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Hadi, Sutrisno (2004). *Metodologi Research 1*. Yogyakarta: Rineka Cipta
- Hadi, Sutrisno.(2014). *Metodelogi Research Jilid III, fakultas psikologi UGM* Yogyakarta: Rineka Cipta
- Hamdani. (2011). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia Bandung

- Ilyas, Yunahar.(2014), *Kuliah Ulumul Qur'an*. Yogyakarta: Itqan Publishing, Cet. 3
- Istarani dan Pulungan, Intan. (2016), *Ensiklopedi Pendidikan*. Medan: Larispa, Jilid I
- Kanal Informasi , “*Pengertian Metode,*” di dapat dari <http://www.kanalinformasi.web.id> [home page on-line]: Internet (diakses tanggal 17 Februari 2021
- Komalasari, Kokom.(2011). *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*, Bandung: PT. Refika Aditama
- Kurikulum Tahfidz Al-Qur'an SMP Islam Terpadu Ibnu Halim Medan Tahun Pelajaran 2020/2021
- Lexy, Moleong J. (2014). *Penelitian kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Lutfi, Ahmad.(2009). *Pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam
- Ma'luf, Louis.(2002), *al-Munjid Fi al-Lughah wa al-A'lam*. Beyrut: Daar al-Masyriq, Cet. 2
- Majid, Abdul.(2014). *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung: PT. Rosda Karya
- Miss Sulaeha Panoh (2017). Skripsi: *Sistem Pembelajaran PAI di MI Nurul Islam Ngaliyan Semarang*, Semarang
- Muhajir, Noeng.(1996). *Metode Penelitian Kualitatif* . Yogyakarta: Rake Sarasin
- Mujib, Abdul.(2008), *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kencana, cet. 2
- Mulyasa, E. (2008). *Kurikulum Berbasis Kompetensi :Konsep Karakteristik dan Implementasi*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Rahman,ABD.(2019) *Metode Muqotho'aah 30 Jam Hafal Juz 30 Menghafal Semudah Tepuk Tangan*. Bandar Selamat Medan : CV.ISCOM Medan
- Robert S. Feldman, Understanding Psychology, terj. Petty Gina Gayati dan Putri Nurdiana Sofyan, (2012). *Pengantar Psikologi*, Jakarta: Salemba Humanika
- Salafuddin. (2018). *Ngaji Metal (Metode Talqin)*. Jakarta: Wali Pustaka
- Sanjaya, Wina (2010). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta:Kencana
- \_\_\_\_\_.(2006). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media

- Slameto, (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: PT Rineka Cipta
- Sudjana, Nana.(2015). *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah, Makalah, Skripsi, Tesis, Disertas*, Bandung: SinarBaru Algensindo Offset
- Sugandi.A. (2004). *Teori Pembelajaran*. Semarang: UPT MKK Universitas Negeri Semarang
- Sugiyono, (2013). *Metode Penelitian Administrasi*, Bandung: Alfabet
- \_\_\_\_\_, (2013). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Suharso dan Retnonengsih, Ana.(2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Semarang: Widya Karya
- Sukanda, Ujang (2003). *Belajar Aktif dan Terpadu*, Surabaya: Duta Graha Pustaka
- Suyanto, Bagong dan Sutinah. (2015). *Metode Penelitian Sosial Berbagai Alternatif Pendekatan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Thobron, Muhammad dan Musthofa, Arif.(2011). *Belajar dan Pembelajaran Pengembangan Wacana dan Praktek Pembelajaran dalam Pembangunan Nasional*, Yogyakarta : Ar-Ruz Media
- W. Alhafidz, A. (1994). *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Bumi Aksara
- Warsito, Bambang.(2008). *Teknologi Pembelajaran landasan dan Aplikasinya*, Jakarta: PT Rineka Putra
- Yayasan, Tim. (2012). *Talqin: Qur'an Hafalan*. Bandung: Sygna
- Zamani, Zaki dan Maksum, Sukron (2014). *Metode Cepat Menghafal Al-Qur'an*, Yogyakarta: Al-Barokah

## Lampiran 1

### LEMBARAN OBSERVASI

Dalam pengamatan (observasi) yang dilakukan oleh peneliti ialah mengamati untuk memperoleh data dalam pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan judul “Sistem Pembelajaran Tahfidz Al-Qur’an dengan Metode Muqaththa’ah di SMP Islam Terpadu Ibnu Halim Medan: Berikut penulis melampirkan lembaran observasi untuk pengamatan peneliti:

No	Hal yang Diobservasi
1	Sistem pembelajaran Tahfidz Al-Qur’an dengan metode Muqaththa’ah pada kelas VIII SMP
2	Pelaksanaan Metode Muqaththa’ah pada pembelajaran Tahfidz Al-Qur’an pada kelas VIII SMP
3	Respon siswa kelas VIII SMP terkait pembelajaran Tahfidz Al-Qur’an
4	Hasil evaluasi pembelajaran siswa pada kelas VIII SMP Tahfidz Al-Qur’an dengan metode Muqaththa’ah.

## Lampiran 2

### LEMBARAN WAWANCARA

Tujuan lampiran wawancara ini ialah unuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

#### **Pertanyaan Wawancara Untuk Kepala Sekolah**

1. Bagaimana sistem pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an yang diterapkan pada sekolah ini?
2. Kebijakan apa saja yang diterapkan pada pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an terkait dengan sekolah ini?

#### **Pertanyaan Wawancara Untuk Guru**

1. Metode apa saja yang digunakan pada pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an?
2. Bagaimana cara menerapkan metode Muqaththa'ah pada pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an pada siswa?
3. Apa saja sistem pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an yang diterapkan terkait dengan metode Muqaththa'ah pada siswa SMP IT Ibnu Halim?
4. Apa tujuan dan target dari penggunaan metode Muqaththa'ah pada pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an?
5. Metode yang digunakan ini, apakah ada metode yang lain digunakan selain metode Muqaththa'ah sebagai mengiri atau mempermudah lagi terhadap metode yang digunakan ini?
6. Evaluasi apa saja yang digunakan pada pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an ini?
7. Apakah ada sanksi atau hukuman bagi yang belum menghafal?
8. Faktor apa saja yang bisa digunakan siswa untuk mendukung dalam penghafalannya itu bisa sesuai target dari tingkat kelasnya masing-masing?

#### **Pertanyaan Wawancara Untuk Siswa**

1. Apakah mudah/sulit dalam menghafal dengan metode yang diajarkan oleh guru?

### Lampiran 3

#### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Status Pendidikan : SMP IT IBNU HALIM  
Mata Pelajaran : TAHFIDZ  
Kelas/Semester : VIII / GANJIL  
Materi Pokok : TAHFIDZ  
Alokasi Waktu : 3 Jam @ 30 Menit

#### **A. Kompetensi Dasar :**

3,4 Memahami cara membaca Al-Qur'an Juz 30

4,4 menunjukkan hafalan Al-Qur'an Juz 30

#### **B. Tujuan Pembelajaran :**

1. Setelah menyimak bacaan guru, siswa mampu memahami QS. Al-'Adiyat – Al-Fajr.
2. Melalui praktek langsung, siswa mampu mengulang hafalan QS. Al-'Adiyat – Al-Fajr.

#### **C. Media Pembelajaran :** Al-Qur'an dan Buku Tajwid

#### **D. Langkah-langkah Pembelajaran :**

##### **1. Pendahuluan: (15 Menit)**

- Guru mengucapkan pembukaan salam dan menyapa siswa-siswi dengan menyertai pembukaan doa untuk memulakan pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin. Dan dilanjutkan membaca Al-Qur'an sebanyak 5 menit.

##### **2. Kegiatan Inti: (60 Menit)**

- Siswa melihat demonstrasi pembelajaran yang dilakukan guru dengan menggunakan metode Muqaththa'ah.
- Siswa melakukan penghafalan dengan menggunakan metode Muqaththa'ah
- Siswa mendapatkan umpan balik dengan hafalan sendirinya dengan pengulangan atau muraja'ah.

##### **3. Penutup: (15 Menit)**

- Guru menyimpulkan seluruh pembelajaran.
- Guru mempersilahkan siswa untuk membuat list setoran hafalan.

- Guru menerima setoran hafalan melalui tatap muka dan melakukan penilaian.

NO	SKOR	KETERANGAN
1	60 – 69	Kelancaran , Tajwid KURANG (Hafal $\frac{1}{4}$ Surat)
2	70 – 79	Kelancaran, tajwid CUKUP (Hafal $\frac{1}{2}$ Surat)
3	80 – 89	Kelancaran, tajwid BAIK (Hafal 1 Surat)
4	90 – 99	Kelancaran, tajwid SANGAT BAIK (Hafal 1 Surat)

Medan, 01 April 2021

Mengatahui,

**Guru Mata Pelajaran**

**Peneliti**

(M. Iqbal Al-Anshari)

(Fahmi Gunawan)

Lampiran 4

KARTU TAHFIZ AL-QUR'AN JUZ 30 SMP IT IBNU HALIM



KARTU TAHFIZ JUZ 30  
SMP IT IBNU HALIM  
TAHUN PELAJARAN 2020 - 2021

Nama Siswa :  
Kelas :

No.	Nama Surah	Guru Menguji	Hari / Tanggal Penguji	Nilai	Paraf
1	Al - ' Aadiyaat				
2	Al - Zalzalah				
3	Al - Bayyinah				
4	Al - Qadr				
5	Al - ' Alaq				
6	At - Tiin				
7	Alam Nasyrah				
8	Adh - Dhuhaa				
9	Al - Lail				
10	Asy - Syams				
11	Al - Balad				
12	Al - Fajr				

Muallimiah E Metodo

Guru Bidang Studi  
  
M. Iqbal Al Anshari

Kepala SMP IT IBNU HALIM

H. Fadli Ramadan, M.Pd

NB : APABILA KARTU TAHFIZ HILANG, MENGULANG KEMBALI HAFALAN DARI AWAL

**Lampiran 5**  
**Dokumentasi**



## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **DATA PRIBADI**

Nama : Fahmi Gunawan  
Jenis Kelamin : Laki-Laki  
Tempat/Tgl Lahir : Medan, 09 Januari 1998  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Agama : Islam  
Alamat : Jl. Kepribadian Gg. Setia Bakti no. 3  
No. HP : 085370635709  
E-Mail : fahmigunawan441@gmail.com

### **DATA ORANG TUA**

Nama Ayah : Indra Gunawan  
Nama Ibu : Sumini

### **DATA PENDIDIKAN**

Tahun 2004 – 2010 : SD SWASTA BAKTI 1 MEDAN  
Tahun 2010 – 2013 : SMP SWASTA SWA BINA KARYA MEDAN  
Tahun 2013 – 2016 : SMA SWASTA LAKS. MARTADINATA



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jalan Kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400  
 Website : [www.umsu.ac.id](http://www.umsu.ac.id) E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

Bila menjabar surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Hal : Permohonan Persetujuan Judul  
 Kepada : Yth Dekan Fai UMSU  
 Di  
 Tempat

28 Jumadil Awal 1442 H  
 12 Januari 2021 M



Dengan Hormat  
 Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Fahmi Gunawan  
 Npm : 1701020033  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
 Kredit Kumalatif : 3,71  
 Megajukan Judul sebagai berikut :

No	Pilihan Judul	Persetujuan Ka. Prodi	Usulan Pembimbing & Pembahas	Persetujuan Dekan
1	Upaya Meningkatkan Penghafalan Al-Qur'an Satu Juz (Juz 'Amma) Dengan Menggunakan Metode 3T+1M (Talqin, Tafahum, TIKRAR, dan Muraja'ah) Sebagai Persyaratan Kelulusan Siswa Kelas IX di SMP Islam Terpadu Ibnu Halim Medan.			
2	Perbedaan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Sebelum dan Sesudah Menggunakan Metode Muqatha'ah Pada Mata Pelajaran Tahfidz Al-Qur'an di SMP Islam Terpadu Ibnu Halim Medan.			
	Sistem Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Dengan Metode Muqatha'ah di SMP Islam Terpadu Ibnu Halim Medan	<i>Rizka Hartiani</i>	Dr. Junaidi	<i>ACC</i> 13/1/21

NB: Sudah cetak Panduan skripsi

Demikian Permohonan ini saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih.

Wassalam  
 Hormat Saya

*Fahmi*

( Fahmi Gunawan )

Keterangan :

- Dibuat rangkap 3 setelah di ACC :
1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU
  2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi
  3. Asli untuk Ketua/Sekretaris Jurusan yang dipakai pas photo dan Map

\*\* Paraf dan tanda ACC Dekan dan Ketua Jurusan pada lajur yang di setujui dan tanda silang pada judul yang di tolak



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN

# UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

## FAKULTAS AGAMA ISLAM

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan, 20238 Telp. (061) 6622400, 7333162, Fax. (061) 6623474, 6631003

Website : [www.umsu.ac.id](http://www.umsu.ac.id) E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Sei mengawab surat ini agar disebarkan  
mar dan langgananya

Nomor : 37/IL.3/UMSU-01/F/2021  
Lamp : -  
Hal : Izin Riset

18 Syaban 1442 H  
01 April 2021 M

Kepada Yth :  
**Ka. SMP Islam Terpadu Ibnu Halim Medan**  
di

Tempat.

*Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh*

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa guna memperoleh gelar sarjana SI di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FAI UMSU) Medan, maka kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan informasi data dan fasilitas seperlunya kepada mahasiswa kami yang mengadakan penelitian/riset dan pengumpulan data dengan :

Nama : Fahmi Gunawan  
NPM : 1701020033  
Semester : VIII  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : Sistem Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an dengan Metode Muqaththa'ah di SMP Islam Terpadu Ibnu Halim Medan

Demikianlah hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih. Semoga Allah meridhoi segala amal yang telah kita perbuat. Amin.

*Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh*

A.n Dekan,

Wakil Dekan I

Zailani, S.Pd.I, MA



**SMP ISLAM TERPADU**  
**IBNU HALIM**  
**IZIN DINAS PENDIDIKAN KOTA MEDAN**

**Jl. Kawat III No. 42C Tg. Mulia Hilir Kec. Medan Deli 20241 Tel. (061) 80085328 - 0852 7657 9509**

Nomor : 307/SMP/YIH/V/2021

Lampiran :-

Perihal : **Balasan Riset**

Menanggapi surat dengan No. 37/IL3/UMSU-01/F/2021 Tanggal 01 April 2021 perihal "Izin Riset", pada mahasiswa :

No	NPM	Nama Mahasiswa	Program Studi
1	1701020033	Fahmi Gunawan	Pendidikan Agama Islam

Dengan ini memberi izin untuk melakukan penelitian/riset dan pengumpulan data di SMP IT IBNU HALIM Tahun Pelajaran 2020/2021 terhitung mulai tanggal 2 April 2021 s/d 30 April 2021.

Demikian surat balasan izin riset ini di perbuat dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 03 Mei 2021  
Kepala SMP IT Ibnu Halim

**H. Fadhli Ramadan, M.Pd**

NIP. -



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 662347, 6631003

Website : [www.umsu.ac.id](http://www.umsu.ac.id) E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Pengesahan Proposal

Berdasarkan Hasil Seminar Proposal Program Studi Pendidikan Agama Islam yang diselenggarakan pada Hari Kamis, 25 Maret 2021 dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Fahmi Gunawan  
Npm : 1701020033  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Proposal : Sistem Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an dengan Metode Muqaththa'ah di SMP Islam Terpadu Ibnu Halim Medan

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi dengan Pembimbing.

Medan, 25 Maret 2021

Tim Seminar

Ketua Program Studi

(Dr. Rizka Harfiani S.Pd.I, M.Psi)

Sekretaris Program Studi

(Hasrian Rudi Setiawan, S.Pd.I, M.Pd.I)

Pembimbing

(Dr. Junaidi, M.Si)

Pembahas

(Hasrian Rudi Setiawan, S.Pd.I, M.Pd.I)

Diketahui/ Disetujui

A.n Dekan  
Wakil Dekan I

Zulfani, S.PdI, MA



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 663  
Website : [www.umsu.ac.id](http://www.umsu.ac.id) E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Bila menjawab surat ini agar disebutkan  
Nomor dan tanggalnya

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**BERITA ACARA PENILAIAN SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI**  
**PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Pada hari **Kamis, 25 Maret 2021** telah diselenggarakan Seminar Program Studi Pendidikan Agama Islam dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Fahmi Gunawan  
Npm : 1701020033  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Proposal : Sistem Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an dengan Metode Muqaththa'ah di SMP Islam Terpadu Ibnu Halim Medan

Disetujui/ Tidak disetujui

Item	Komentar
Judul	Judul ok
Bab I	Perbaiki latar belakang masalah, identifikasi masalah,
Bab II	Kajian terdahulu dibuat dalam bentuk tabel dan di buat perbedaan dengan penelitian saat ini
Bab III	Perbaiki di bab 3
Lainnya	Perbaiki pengutipan ( <i>footnote</i> ) Perdomani buku panduan penulisan skripsi Buat instrument penelitiannya
Kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, 25 Maret 2021

Tim Seminar

Ketua

Dr. Rizka Harfiani, M.Psi

Sekretaris

Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I

Pembimbing

(Dr. Junaidi, Msi)

Pembahas

(Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I)